

**NILAI PASAR PERUSAHAAN DITINJAU DARI MODAL INTELEKTUAL**

**DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Disusun Oleh:**

**Satria Dwi Nugroho**

**NIM. 175221124**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**

**2021**

**NILAI PASAR PERUSAHAAN DITINJAU DARI MODAL INTELEKTUAL  
DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

**SATRIA DWI NUGROHO**

**NIM: 17.52.2.1.124**

Surakarta, 15 Februari 2021

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Helti Nur Aisyiah, M. Si.  
NIK. 1990067 201701 2 133

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Satria Dwi Nugroho

NIM : 17.52.2.1.124

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “Nilai Pasar Perusahaan Ditinjau dari Modal Intelektual dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi”. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 15 Februari 2021



Satria Dwi Nugroho

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Satria Dwi Nugroho  
NIM : 17.52.2.1.124  
JURUSAN/PRODI : Akuntansi Syaria'ah  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "Nilai Pasar Perusahaan Ditinjau dari Modal Intelektual dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 15 Februari 2021



Satria Dwi Nugroho

Helti Nur Aisyiah, M.Si.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Satria Dwi Nugroho

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Saudara Satria Dwi Nugroho NIM : 17.52.2.1.124 yang berjudul:

**NILAI PASAR PERUSAHAAN DITINJAU DARI MODAL INTELEKTUAL  
DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 15 Februari 2021  
Dosen Pembimbing Skripsi



Helti Nur Aisyiah, M. Si.  
NIK. 1990067 201701 2 133

## PENGESAHAN

### NILAI PASAR PERUSAHAAN DITINJAU DARI MODAL INTELEKTUAL DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

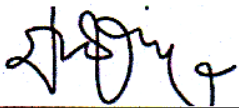
Oleh:

**SATRIA DWI NUGROHO**  
**NIM. 17.52.2.1.124**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Senin, 22 Februari 2021 dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

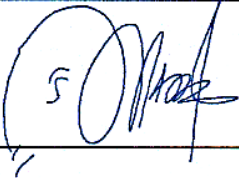
1. Penguji 1 (Merangkap Ketua Sidang)  
Indriyana Puspitosari, SE, M.Si. Ak.  
NIP. 19840126 201403 2 001
2. Penguji 2  
Usnan, S.E.I, M.E.I  
NIP. 19850919 201403 1 001
3. Penguji 3  
Sayekti Endah Retno Meilani, SE, M.Si., Ak.  
NIP. 19830523 201403 2 001



---



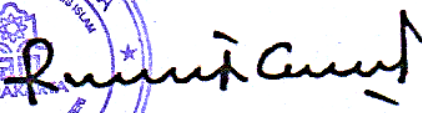
---



---

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

*“Barang siapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”*

*(Imam Syafi’i)*

*“Tetaplah Berusaha dan Berbuat Baik”*

*(Penulis)*

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Kupersembahkan karyaku ini untuk:

Ayah dan ibuku tersayang, terimakasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan  
yang tiada hentinya

Teman-teman Akuntansi Syariah D 2017

Almamater tercinta IAIN Surakarta



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “Nilai Pasar Perusahaan Ditinjau dari Modal Intelektual dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi”. Skripsi disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Menyadari bahwa suatu karya dibidang apapun tidak terlepas dari kekurangan, disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk bisa memotivasi penulis.

Penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
3. Anim Rahmayati, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

4. Helti Nur Aisyiah, M.Si selaku dosen pembimbing yang memberikan banyak perhatian, arahan dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Sayekti Endah Retno, S.E., M.Si., AK. selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ayah dan Ibu, terimakasih atas doa, cinta, semangat serta perjuangan yang tiada habisnya.
8. Teman-teman Akuntansi Syariah D 2017 dan teman-teman dari program studi lain yang telah memberikan keceriaan dan arahan kepada penulis selama menempuh studi di IAIN Surakarta.
9. Semua pihak yang mendoakan, selalu memberi dukungan dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berjasa dan membantu baik moril maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis serta dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam hal pendidikan. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 15 Februari 2021

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of intellectual capital on the market value with financial performance as a mediating variable in manufacturing companies listed on ISSI in the 2019 period.*

*The data used in this study is secondary data using data obtained from the annual reports of companies listed in ISSI. The sampling technique was carried out by purposive sampling which resulted in a sample of 79 companies. The analytical tool used in this research is Path Analysis.*

*The results showed that intellectual capital had no effect on the market value of the company and financial performance had a positive effect on the market value of the company. Intellectual capital has a positive effect on financial performance. Financial performance is able to mediate the effect of intellectual capital on the market value of the company.*

*Keywords: market value, intellectual capital, financial performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI pada periode 2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di ISSI. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 79 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Path Analysis* (analisis jalur).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan.

Kata kunci : nilai pasar perusahaan, modal intelektual, kinerja keuangan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	9
1.3    Batasan Masalah.....	9
1.4    Rumusan Masalah .....	9
1.5    Tujuan Penelitian.....	10
1.6    Manfaat Peneltian.....	10
1.7    Jadwal Penelitian .....	10
1.8    Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
LANDASAN TEORI.....	12
2.1    Kajian Teori.....	12
2.1.1    Teori Pemangku Kepentingan.....	12
2.1.2    Teori Sumber Daya .....	13
2.1.3    Nilai Pasar Perusahaan.....	14
2.1.4    Kinerja Keuangan.....	15

2.1.5	Modal Intelektual .....	16
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan.....	17
2.3	Kerangka Berpikir .....	23
2.4	Hipotesis .....	23
2.4.1	Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan .....	23
2.4.2	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan.....	24
2.4.3	Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan .....	25
2.4.4	Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi.....	25
METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	27
3.2	Jenis Penelitian .....	27
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	27
3.3.1	Populasi.....	27
3.3.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.3.3	Sampel.....	28
3.4	Data dan Sumber Data.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6	Variabel Penelitian .....	29
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	29
3.7.1	Variabel Dependen.....	29
3.7.2	Variabel Independen .....	30
3.7.3	Variabel Mediasi .....	31
3.8	Teknik Analisis Data .....	31
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	31
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.8.3	Uji Hipotesis .....	32
3.8.4	Uji Sobel .....	33
3.8.5	Analisis Jalur (Path Analysis) .....	34
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....		37
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	37
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	40

4.2.1	Analisis Deskriptif .....	40
4.2.2	Analisis Persamaan Struktur I.....	41
4.2.3	Analisis Persamaan Struktur II .....	46
4.2.4	Hasil Uji Analisis Jalur .....	52
4.2.5	Analisis Pengaruh Mediasi.....	54
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data .....	55
4.3.2	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan.....	56
4.3.3	Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan .....	57
4.3.4	Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi.....	59
KESIMPULAN.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	61
5.3	Saran-saran .....	61
Daftar Pustaka .....		63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		66

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Penurunan Harga saham .....	2
3.1 Tabel Penjelasan Sampel .....	28
4.1 Tabel Daftar Perusahaan .....	38
4.2 Tabel Statistik Deskriptif .....	40
4.3 Tabel Uji Normalitas Jalur 1 .....	41
4.4 Tabel Uji Normalitas Setelah Transformasi Jalur I .....	42
4.5 Tabel Uji Multikolinearitas Jalur 1 .....	42
4.6 Tabel Uji Heteroskedastisitas Jalur 1 .....	43
4.7 Tabel Uji Koefisien Determinasi Jalur 1 .....	44
4.8 Tabel Uji F Jalur 1 .....	45
4.9 Tabel Uji t Jalur 1 .....	46
4.10 Tabel Uji Normalitas Jalur 2 .....	47
4.11 Tabel Uji Normalitas Setelah Transformasi Jalur I .....	47
4.12 Tabel Uji Multikolinearitas Jalur 2 .....	48
4.13 Tabel Uji Heteroskedastisitas Jalur 2 .....	49
4.14 Tabel Uji Koefisien Determinasi Jalur 2 .....	50
4.15 Tabel Uji F Jalur 2 .....	50
4.16 Tabel Uji t Jalur 2 .....	51
4.17 Tabel Ringkasa Koefisien Jalur .....	52
4.18 Tabel Koefisien Jalur .....	54



## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Gambar Kerangka Berpikir.....	23
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian .....	65
Lampiran 2: Sampel Data Perusahaan .....	66
Lampiran 3: Hasil Analisis Statistik .....	69
Lampiran 4: Hasil Normalitas Sebelum Transformasi .....	69
Lampiran 5: Hasil Normalitas Setelah Transformasi .....	70
Lampiran 6: Hasil Multikolinearitas Jalur 1 .....	70
Lampiran 7: Hasil Heteroskedastisitas Jalur 1 .....	70
Lampiran 8: Hasil Uji Koefisien Determinasi Jalur 1 .....	71
Lampiran 9: Hasil Uji F Jalur 1 .....	71
Lampiran 10: Hasil Uji t Jalur 1 .....	72
Lampiran 11: Hasil Normalitas Sebelum Transformasi .....	72
Lampiran 12: Hasil Normalitas Setelah Transformasi .....	72
Lampiran 13: Hasil Multikolinearitas Jalur 2 .....	73
Lampiran 14: Hasil Heteroskedastisitas Jalur 2 .....	73
Lampiran 15: Hasil Uji Koefisien Determinasi Jalur 2 .....	73
Lampiran 16: Hasil Uji F Jalur 1 .....	74
Lampiran 17: Hasil Uji t Jalur 1 .....	74
Lampiran 18: Tabulasi Data VA .....	76
Lampiran 18: Tabulasi Data CEE .....	80
Lampiran 18: Tabulasi Data HCE .....	84
Lampiran 18: Tabulasi Data SCE .....	88
Lampiran 18: Tabulasi Data RCE .....	92
Lampiran 18: Tabulasi Data MVAIC .....	96
Lampiran 18: Tabulasi Data PBV .....	99
Lampiran 18: Sampel Data .....	103
Lampiran 19: Sampel Data Setelah Ditransformasi .....	107
Lampiran 20: Tabel Penurunan Harga Saham .....	110
Lampiran 21: Cek Plagiarisme .....	113
Lampiran 22: Daftar Riwayat Hidup .....	114

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik per 2010 ada sekitar 207.176.162 jiwa yang menganut agama Islam dari total 237.641.326 populasi penduduk Indonesia. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada sekitar 87% penduduk di Indonesia yang membutuhkan barang maupun produk dari industri yang sesuai dengan syariat Islam. Baik dari proses pembuatan sampai menjadi barang jadi maupun proses secara sistem dan manajerial. Oleh karena itu, perlu adanya suatu wadah bagi perusahaan sektor pengolahan (manufaktur) agar nilai perusahaannya mampu menjangkau pasar khususnya di Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim.

Sektor manufaktur yang terdaftar pada DES di Indonesia yaitu tergabung dalam *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) yang ada di BEI. Keberadaan indeks saham tersebut memudahkan para investor khususnya masyarakat dalam menilai suatu entitas yang akan berakibat pada kinerja perusahaan, sehingga menghasilkan nilai pasar perusahaan yang baik.

Tahun 2019 ISSI memiliki kinerja melebihi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yaitu sebesar 2.0% ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Tentunya hal tersebut menjadikan nilai pasar perusahaan yang berada di ISSI menjadi baik. Namun, keberhasilan kinerja dari indeks saham syariah Indonesia di tahun 2019 tidak

diikuti dengan kinerja dari sektor manufaktur yang mencatatkan sahamnya di ISSI.

Dari periode 2017-2019, perusahaan manufaktur di ISSI mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2019. Perusahaan sektor manufaktur yang mengalami penurunan saham adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Perusahaan Manufaktur di ISSI yang Mengalami Penurunan Harga Saham (2017-2019)

Tahun	Jumlah Perusahaan	Penurunan	Persentase
2017	89	37	41.57
2018	99	40	42.42
2019	106	57	54.29

Sumber: idx.co.id, 2020

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2019 perusahaan manufaktur mengalami penurunan harga saham sebanyak 57 perusahaan dari total 106. Artinya sebesar 50% lebih dari total keseluruhan yang terdaftar ISSI mengalami penurunan nilai pasar perusahaannya. Hal ini menjadi suatu hal yang menarik ketika kinerja dari indeks saham syariah mengalami peningkatan bahkan, melebihi IHSG. Akan tetapi, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja manufaktur yang ada di ISSI.

Sebuah perusahaan dapat dikatakan mencapai tujuannya ketika perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerja dan nilai pasar perusahaannya (Wijaya, 2012). Nilai pasar perusahaan merupakan cerminan perusahaan di pasar saham.

Hal tersebut menjadi indikator masyarakat untuk menilai sebuah perusahaan ketika memutuskan untuk berinvestasi. Jika perusahaan gagal dalam mengoptimalkan nilai pasar perusahaannya, maka ada ketidakpercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu, sebuah perusahaan harus bersaing dengan perusahaan yang lainnya untuk meningkatkan kinerja perusahaannya untuk menciptakan nilai pasar yang optimal.

Tujuan dari sebuah perusahaan dalam rentan waktu kedepan ialah memaksimalkan nilai perusahaannya (Sudibya dan Restuti, 2014). Penilaian terhadap sebuah perusahaan tidak cukup dengan menilai aset secara fisik. Namun, hal tersebut juga dilihat dari aset tidak berwujud yang mempengaruhi nilai pasar suatu perusahaan. Dalam hal ini manajemen harus teliti dan tepat dalam mengelola aset perusahaan terlebih terhadap aset tidak berwujudnya.

Dalam tercapainya nilai pasar perusahaan yang baik dibutuhkan sumber daya yang mampu memenuhi tujuan tersebut. Sumber daya pengetahuan menjadi alat perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sebagai komponen utama, sumber daya pengetahuan semaksimal mungkin dapat dikelola secara tepat dan optimal. Oleh karena itu dengan adanya sumber daya yang baik dan berkompeten dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Pengoptimalan sumber daya intelektual yang dilakukan perusahaan merupakan sebuah keunggulan yang kompetitif bagi perusahaan tersebut (Baskoro dan Djaddang, 2020). Oleh karena itu penting bagi sebuah perusahaan mampu mengelola sumber daya intelektualnya agar dapat terus mewujudkan visi dan misi. Seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

(PSAK) 19 menyatakan bahwa sumber daya pengetahuan merupakan aset non moneter yang dikategorikan sebagai aset tidak berwujud (Andriani dan Herlina, 2015). Dengan adanya pernyataan tersebut modal intelektual menjadi komponen dalam laporan keuangan yang dioptimalkan dan dipertanggungjawabkan.

Barbagai pilihan dalam memaksimal potensi modal intelektual bagi perusahaan ialah dengan menerapkan biaya iklan, pelatihan, riset awal, berbagai pengeluaran sumber daya manusia, struktur dan nilai organisasi (Pangestu dan Wijaya, 2014). Hal tersebut perlu dilakukan guna terciptanya nilai perusahaan yang baik. Seperti fenomena pada PT Kedawang Setia Industrial Tbk yang memiliki nilai pasar sebesar Rp494.100.000.000,00 pada 2019 atau naik sebesar 22% dari tahun 2018 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

PT Kedawang Setia Industrial Tbk menghabiskan Rp300.000.000,00 untuk mengadakan program pelatihan guna mengoptimalkan kinerja modal intelektualnya sehingga, mampu menaikkan nilai pasar perusahaan. Hal tersebut terbukti dengan naiknya nilai pasar PT Kedawang Setia Industrial Tbk sebesar 22%. Sumber daya manusia yang dimiliki sejumlah 1557 karyawan pada 2019 atau naik 14 karyawan dari tahun sebelumnya dengan fokus pada level lulsan sarjana. Artinya kompetensi dari karyawannya sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut PT Indo Kordsa Tbk. mampu menaikkan nilai pasarnya sebesar 117% atau Rp18.090.000.000.000,00 pada tahun 2019. Pengoptimalan modal intelektual dilakukan guna mencapai nilai pasar

perusahaan yang baik. Dengan diadakanya program pelatihan dan pengembangan infrastruktur, PT Indo Kordsa Tbk. mampu menaikkan nilai pasarnya 2 kali lipat lebih dari tahun sebelumnya. Pengoptimalan ini menghabiskan biaya sebesar Rp2.344.889.771,00. Hal tersebut dapat diartikan bahwa keseriusan perusahaan dalam peningkatan modal intelektualnya guna mendukung visi dan misi perusahaan terbukti efektif.

Dari fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa pengoptimalan modal intelektual sangatlah penting. Perusahaan akan mengupayakan apapun demi tercapainya tujuan perusahaan yaitu menaikkan nilai pasarnya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan program pelatihan dan pengembangan karyawan dan teknologi informasi. Semakin besar biaya yang digunakan untuk pengembangan tersebut, maka semakin besar juga peluang perusahaan dalam menaikkan nilai pasarnya (Pangestu dan Wijaya, 2014).

Penerapan modal intelektual dalam model pengukurannya menggunakan *Value Added Intellectual Capital (VAIC)* (Nimtrakoon, 2015). Informasi yang diberikan terkait efisiensi perusahaan dalam menciptakan nilai dari aset berwujud dan tidak berwujud. Penciptaan nilai pasar ini terbuat dari modal manusia dan modal struktural. Sehingga, terbentuklah komponen modal intelektual yang terdiri dari tiga komponen yaitu: *human capital*, *structure capital*, dan *capital employed*. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui pemanfaatan sumberdaya yang ada di perusahaan dalam penciptaan nilai pasar.

Beberapa penelitian mengenai nilai pasar perusahaan dengan menggunakan komponen pengukuran modal intelektual yaitu *human capital* dilakukan oleh

Wijaya (2012) yang menyatakan bahwa nilai pasar perusahaan di pengaruhi oleh *human capital*. Artinya, semakin baik modal intelektual suatu entitas dalam menjalankan aktivitas operasinya maka, akan mengakibatkan nilai pasar meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhroni dan Irwansyah (2017), Seyed Alireza Mosavi (2012), Maditinos dkk. (2011), Nimtrakoon (2015), Hartati dan Hadiwidjaja (2017), Mahargiono dan Kusuma (2018), Handayani (2015) yang menyebutkan bahwa pengoptimalan terkait *human capital* akan berdampak pada peningkatan nilai pasar perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu Wijaya (2014) bahwa *human capital* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.

Penelitian mengenai nilai pasar dengan komponen *structure capital* dilakukan oleh Felipe dan Zelia (2015) yang berpendapat bahwa nilai perusahaan akan meningkat ketika perusahaan memperhatikan peningkatan *structure capital*. Hal tersebut terkait adanya fasilitas penunjang yang dapat membantu operasi perusahaan berjalan dengan baik. Sehingga, dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati dan Hadiwidjaja (2017), Pangestu dan Wijaya (2014), Handayani (2015), Seyed Alireza Mosavi (2012), Shubita (2019), Wijaya (2012), Mahargiono dan Kusuma (2018), Forte dkk. (2019), dan Fakhroni dan Irwansyah (2017)

Penelitian oleh Nimtrakoon (2015) menyatakan hasil yang berbeda yaitu *structure capital* tidak memiliki pengaruh kepada nilai pasar perusahaan. Hal



ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seyed Alireza Mosavi (2012) dan Maditinos dkk. (2011) yang menyebutkan bahwa ketika peningkatan penunjang seperti infrastruktur perusahaan dilakukan, hal tersebut tidak mampu meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Penelitian mengenai nilai pasar dengan komponen *capital employed* oleh Forte dkk. (2019) menunjukkan *Capital Employeed* memiliki dampak terhadap nilai pasar perusahaan. Sejalan dengan itu Mahargiono dan Kusuma (2018), Pangestu dan Wijaya (2014), Handayani (2015), Nimtrakoon (2015), Wijaya (2012), Mahargiono dan Kusuma (2018), dan Fakhroni dan Irwansyah (2017).

Berbeda dengan Shubita (2019) yang menyatakan bahwa *capital employed* tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seyed Alireza Mosavi (2012), Maditinos dkk. (2011) dan Wijaya (2012) yang menyebutkan *capital employed* tidak berdampak pada nilai pasar.

Penelitian mengenai nilai pasar pada modal intelektual yang menggunakan pengukuran VAIC yaitu dilakukan oleh Sudibya dan Restuti (2014) mengungkapkan bahwasanya pengoptimalan modal intelektual memiliki dampak untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan. Andriani dan Herlina (2015) juga berpendapat demikian, bahwasanya jika modal intelektual dikelola dengan baik maka akan berdampak pada peningkatan nilai pasar perusahaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ousama dkk. (2019), Handayani (2015) Felipe dan Zelia (2015), Andriani dan Herlina (2015), Shiri dan Mousavi (2015), Anifowose dkk. (2015), Nimtrakoon (2015),

Sunarsih dan Mendra (2011), Aida dan Rahmawati (2015), Forte dkk. (2019), dan Fakhroni dan Irwansyah (2017)

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Baskoro dan Djaddang, 2020) berpendapat bahwasanya nilai pasar perusahaan tidak dipengaruhi oleh modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Artinya ketika perusahaan melakukan pengelolaan dan pemberdayaan yang baik tidak akan mampu menaikkan nilai pasar perusahaannya. Sama halnya dengan penelitian Shubita (2019), Trisnowati dan Fadah (2012), Widarjo (2011), Sunarsih dan Mendra (2011) bahwa pengoptimalan sumber daya intelektual tidak mempengaruhi peningkatan nilai pasar suatu perusahaan.

Peningkatan nilai pasar perusahaan juga diakibatkan oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Seperti penelitian Sudibya dan Restuti (2014) mengatakan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi antara modal intelektual dan nilai pasar perusahaan. Artinya ketika modal intelektual perusahaan mampu menaikkan kinerja keuangannya maka hal tersebut juga berdampak pada kenaikan nilai pasar perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Andriani dan Herlina, 2015) menerangkan kinerja perusahaan berhasil memediasi modal intelektual dan nilai perusahaan

Berangkat dari uraian masalah diatas, dimana perlu adanya penelitian mengenai pentingnya pengelolaan modal intelektual untuk meningkatkan kinerja keuangan yang mampu memperbaiki nilai pasar perusahaan. Pada penelitian kali ini penulis memasukan variabel mediasi untuk memperkuat pengaruh variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan serta

adanya ketidakkonsistenan penelitian terdahulu sehingga penulis tertarik untuk menganalisis, membahas serta melakukan penelitian dengan judul “**Nilai Pasar Perusahaan Ditinjau dari Modal Intelektual dengan Kinerja Keuangan sebagai Varibel Mediasi**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang dapat dibuat sebagai berikut:

1. Adanya kenaikan kinerja *Indonesia Sharia Stock Indeks* (ISSI) yang tidak dibersamai dengan menurunnya kinerja dan nilai pasar perusahaan pada sektor manufaktur yang membuat penelitian ini menarik untuk diteliti.
2. Adanya penurunan nilai pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada ISSI periode 2019 melebihi 50% perusahaan yang terdaftar.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya menjadikan ketepatan teori penelitian terdahulu untuk diuji kembali.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada nilai pasar perusahaan yang dipengaruhi oleh modal intelektual dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019.

## **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan?

3. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai pasar Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini ke depan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya pada bidang yang sama.
2. Untuk para profesional dalam dunia bisnis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai pasar perusahaan.

### **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

## **1.8 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penelitian ini ditulis dengan pembahasan pada sistematika yang disusun meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang teori penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka berpikir dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdapat cara bagaimana penelitian dilakukan seperti: jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, dan metode analisis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian pembahasan dari hasil penelitian yang telah dianalisis.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

Kajian teori adalah beberapa teori yang membahas mengenai hubungan antara variabel. Teori-teori dalam penelitian ini diantaranya: teori pemangku kepentingan, teori sumber daya, nilai pasar perusahaan, kinerja keuangan, dan modal intelektual.

##### **2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan**

Teori pemangku kepentingan merupakan suatu individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan terkait informasi dan aktivitas operasi perusahaan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pemangku kepentingan tidak hanya diketahui oleh investor maupun kreditor tetapi, juga komunitas dan masyarakat (Baskoro dan Djaddang, 2020). Teori ini juga menjelaskan bahwa akuntabilitas perusahaan tidak hanya pada kinerja keuangannya saja. Namun, aktivitas operasi terkait sumber daya yang digunakan untuk penciptaan nilai perlu diungkapkan agar para pemangku kepentingan dapat mengetahui dan memberikan masukan terhadap perusahaan (Sutanto dan Siswantaya, 2014).

Pemangku kepentingan suatu perusahaan memiliki tujuan untuk membantu manajemen agar dapat memahami apa yang diinginkannya serta membuat hubungan yang baik antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan sehingga, perusahaan berkembang dan mampu bersaing di pasar global (Andriani dan Herlina, 2015). Oleh karena itu, para pemangku

kepentingan memiliki wewenang untuk mengintervensi manajemen dalam pengoptimalan sumber dayanya agar dapat menciptakan suatu nilai yang dapat menaikkan kinerja dan nilai pasar perusahaan (Widarjo, 2011).

### **2.1.2 Teori Sumber Daya**

Teori sumber daya merupakan teori yang membahas mengenai bagaimana pengelolaan sumber daya perusahaan baik aset berwujud maupun tidak berwujudnya dikelola secara optimal untuk menghasilkan nilai perusahaan. Keunggulan kompetitif perusahaan tercipta ketika perusahaan mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya perusahaannya, seperti modal intelektual (Baskoro dan Djaddang, 2020)

Menurut Hartati dan Hadiwidjaja (2017), perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitifnya ketika perusahaan tersebut mampu memanfaatkan sumber dayanya. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan seharusnya memiliki cara untuk menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategisnya guna terciptanya keunggulan kompetitif perusahaan. Aset tersebut merupakan aset berwujud dan aset tidak berwujud (Sholikhah dkk., 2010).

Di era ekonomi berbasis pengetahuan seperti sekarang ini, perusahaan diharapkan mampu beradaptasi dengan kondisi tersebut. Penggunaan manajemen berbasis pengetahuan akan membawa kesejahteraan bagi perusahaan. Sehingga modal intelektual yang digunakan akan membuat modal tersebut menjadi alat perusahaan dalam menjawab tantangan global. Oleh karena itu, pasar akan merespon

perusahaan dengan melihat bagaimana manajemen mengelola modal intelektualnya untuk menciptakan kemakmuran bagi perusahaannya (Sutanto dan Siswantaya, 2014).

### **2.1.3 Nilai Pasar Perusahaan**

Tujuan perusahaan berdiri ialah untuk menjaga keberlangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang panjang dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaannya. Jadi, ketika perusahaan tersebut memiliki nilai, maka perusahaan dapat dikatakan memiliki prospek di masa depan. Hal tersebut dapat tercermin dari nilai saham perusahaan. Ketika harga pasar perusahaan naik maka kesejahteraan perusahaan tersebut juga naik (Sudibya dan Restuti, 2014).

Nilai pasar perusahaan merupakan kondisi dimana perusahaan dihargai atau dinilai oleh masyarakat sebagai kepercayaan atas keberadaan perusahaan tersebut (Andriani dan Herlina, 2015). Jadi, nilai pasar perusahaan adalah harga jual perusahaan dipasar modal (Aida & Rahmawati, 2015). Nilai pasar perusahaan berguna untuk menilai perusahaan dimasa lalu dan dimasa yang akan datang. Ketika investor ingin memutuskan untuk berinvestasi maka, investor akan melihat prospek perusahaan baik dari masa lalu dan dimasa yang akan mendatang. Hal ini dilakukan karena tujuan dari investasi adalah untuk mendapatkan kesejahteraan dimasa depan (Sunarsih dan Mendra, 2011)

Pengukuran nilai pasar perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV). PBV diukur dengan harga saham penutupan



dibagi dengan nilai buku per lembar saham. Pengukuran tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana pasar menilai perusahaan (Andriani dan Herlina, 2015).

#### **2.1.4 Kinerja Keuangan**

Pada umumnya perusahaan memiliki visi dan misi untuk menjalankan kegiatannya. Jika perusahaan mampu menjalankan visi dan misinya, maka perusahaan dapat dikatakan telah berhasil dalam menjalankan perusahaannya. Salah satu tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya ialah dengan meningkatnya kinerja perusahaan. Oleh karena itu, meningkatnya kinerja keuangan merupakan cerminan organisasi dalam mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki (Sudibya dan Restuti, 2014).

Kinerja keuangan adalah citra keuangan suatu perusahaan yang diukur menggunakan rasio untuk menilai baik buruknya perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga, kinerja keuangan sangat diperlukan oleh manajemen untuk menilai prestasi yang dihasilkan perusahaan untuk mencapai tujuannya (Andriani dan Herlina, 2015).

Menurut Wijaya (2012) mengatakan bahwa kinerja keuangan dapat diuji dengan tiga dimensi yaitu:

- a. Dimensi produktivitas perusahaan, pengolahan barang mentah menjadi barang jadi.
- b. Dimensi profitabilitas, yaitu ketika pendapatan perusahaan mampu melebihi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan

- c. Dimensi pasar, yaitu ketika nilai pasar perusahaan dapat melebihi nilai bukunya.

Pada penelitian ini pengukuran kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA diukur dengan laba bersih dibagi dengan total aset. Pengukuran tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba dari aset yang digunakan (Andriani dan Herlina, 2015)

#### **2.1.5 Modal Intelektual**

Modal intelektual adalah aset tidak berwujud milik perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Andriani dan Herlina, 2015). Modal intelektual mencakup semua pengetahuan karyawan, infrastruktur perusahaan, organisasi, dan semua kemampuan penciptaan nilai perusahaan. Oleh karena itu, modal intelektual didefinisikan sebagai sekumpulan aset tidak berwujud yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan kinerja serta nilai pasar (Aida dan Rahmawati, 2015).

Wijaya (2012) mengemukakan bahwa modal intelektual juga dapat dikatakan sebagai saham atau modal yang berbasis pengetahuan. Hal ini menjadi transformasi bagi perusahaan dalam pemanfaatan pengetahuan yang menjadi aset perusahaan. Oleh karena itu, Nimtrakoon (2015) berpendapat bahwa ada 4 elemen untuk mengukur modal intelektual yang dinamakan dengan modifikasi nilai tambah modal intelektual (MVAIC) yaitu: *Human*

*Capital (HC), Structure Capital (SC), Capital Employed (CE), dan Relational Capital (RC).*

Pengukuran modal intelektual pada penelitian menggunakan *Modified Value Added Intellectual Capital (MVAIC)*. MVAIC diukur dengan menjumlahkan elemen RCE, HCE, CEE, dan SCE. Pengukuran tersebut dilakukan untuk mengukur seberapa efektif modal intelektual suatu perusahaan dalam menciptakan nilai tambah (Nimtrakoon, 2015).

## **2.2 Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu dilihat secara lebih ringkas:

Ousama dkk. (2019) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah 252 perusahaan yang terdaftar di Bloomberg selama periode 2010-2012 dan 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki hubungan dengan nilai pasar perusahaan.

Nimtrakoon (2015) menggunakan variabel modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 213 perusahaan teknologi yang terdaftar di bursa pada 5 negara *Association of South East Asian Nations* yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapore, dan Thailand pada periode 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal

intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan.

Anifowose dkk. (2015) menggunakan variabel modal intelektual dan nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 91 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria pada periode 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Aida dan Rahmawati (2015) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap nilai pasar perusahaan dan kinerja keuangan. Namun, modal intelektual memiliki berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai pasar perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

Trisnowati dan Fadiah (2012) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan dan kinerja keuangan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 21 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.

Forte dkk. (2019) menggunakan variabel modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 135 perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Italia pada periode 2008-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan.

Shiri dan Mousavi (2015) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 29 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran pada periode 2007-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Sholikhah dkk. (2010) menggunakan variabel modal intelektual terhadap kinerja perusahaan dan nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 116 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.

Maditinos dkk (2011) menggunakan variabel modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 96 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Athens pada periode 2006-2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak memiliki hubungan dengan nilai

pasar perusahaan. Namun, hanya komponen modal intelektual yaitu *Human Capital* yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

Baskoro dan Djaddang (2020) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 43 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.

Fakhroni dan Irwansyah (2017) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 254 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Yunita (2012) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan dan kinerja keuangan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.

Andriani dan Herlina (2015) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi.

Sampel penelitian ini yaitu 71 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.

Handayani (2015) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.

Sudibya dan Restuti (2014) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 274 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Felipe dan Zelia (2015) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 2090 perusahaan non-keuangan yang ada di 14 negara Eropa pada periode 2004-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Hartati dan Hadiwidjaja (2017) menggunakan variabel modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan

sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 45 perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2009-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Sunarsih dan Mendra (2011) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan dan kinerja keuangan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 1049 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2005-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.

Widarjo (2011) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana pada tahun 1999-2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.

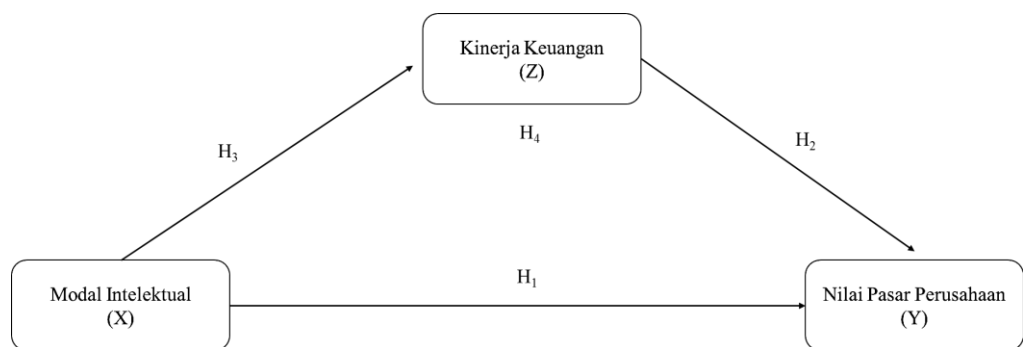
Abeysekera (2011) menggunakan variabel modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan dokumentasi. Sampel penelitian ini yaitu 30 perusahaan teratas yang ada di Sri Lanka pada dua periode yaitu 1998-2000 dan 2002-2004. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.



## 2.3 Kerangka Berpikir

kerangka pemikiran ini dibuat untuk menganalisis masalah yang akan diselesaikan. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, hubungan variabel pada penelitian ini terjadi secara langsung dan tidak langsung untuk menjelaskan pengaruh modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan dengan variabel kinerja keuangan sebagai mediasi.

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan

Teori kepentingan menjelaskan mengenai keberhasilan korporasi tidak dirasakan untuk kepentingan internal saja (Andriani dan Herlina, 2015). Namun, keberhasilan tersebut harus dapat dirasakan bagi pemangku kepentingan yang lainya. Ketika perusahaan mampu mengoptimalkan sumber dayanya maka, akan menjadi nilai lebih perusahaan. Sehingga nilai

tersebut diterima baik masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan (Widarjo, 2011).

Nimtrakoon (2015) menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki hubungan dengan nilai pasar perusahaan. Sama halnya dengan Shiri dan Mousavi (2015) menyebutkan bahwasanya modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Berdasarkan pembahasan diatas, hipotesis yang dirumuskan adalah:

H1: Modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan

#### **2.4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan**

Kinerja keuangan merupakan cerminan keberhasilan perusahaan. Ketika kinerja perusahaan baik maka, nilai pasar perusahaan juga akan baik. Prestasi entitas dilihat dari kinerja keuangannya karena merupakan tolok ukur keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaannya. Indikator meningkatnya kinerja keuangan adalah semakin tingginya laba perusahaan. Jadi, ketika laba perusahaan meningkat maka, hal ini akan memberikan keuntungan bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Amanah (2014) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Muliani dkk. (2012) kinerja keuangan berdampak terhadap nilai pasar perusahaan secara positif.

Berdasarkan pembahasan diatas hipotesis yang dirumuskan adalah:

H2: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan

### **2.4.3 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan**

Pada teori sumber daya dijelaskan bahwa ketika perusahaan mampu mengelola sumber daya atau asetnya secara optimal maka, perusahaan akan memiliki keunggulan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Oleh karena itu, ketika perusahaan dapat meningkatkan kinerja sumber dayanya maka, kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat (Andriani dan Herlina, 2015)

Sudibya dan Restuti, (2014) menyebutkan bahwa aset intelektual yang dikelola secara optimal maka akan meningkatkan kinerja keuangan. Sama halnya dengan Yunita (2012) bahwasanya modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan pembahasan diatas hipotesis yang dirumuskan adalah:

H3: Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

### **2.4.4 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi**

Teori pemangku kepentingan mengatakan bahwa sebuah perusahaan beroperasi tidak hanya untuk kepentingan perusahaan itu sendiri tetapi, juga untuk kepentingan pemangku kepentingan yang lainnya. Oleh karena itu, pengoptimalan aset perusahaan penting dilakukan untuk membuat kinerja perusahaan yang baik dan meningkatkan kemakmuran bagi pemangku

kepentingan yang lainnya sehingga, menciptakan nilai pasar perusahaannya. (Sudibya & Restuti, 2014).

Penelitian yang dilakukan (Andriani & Herlina, 2015) yang mengatakan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi modal intelektual dan nilai pasar perusahaan. Sama halnya dengan Sudibya dan Restuti, 2014 yang menjelaskan bahwa modal intelektual berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai pasar perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan pembahasan diatas hipotesis yang dirumuskan adalah:

H4: Modal intelektual berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai pasar perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2020 sampai Januari 2021. Hal tersebut dilakukan karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dalam pembuatan skripsi. Wilayah penelitian ini adalah perusahaan manufaktur ISSI 2019.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data untuk dianalisis mengenai apa yang ingin diketahui (Sugiyono, 2017).

#### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri atas objek-objek yang dijadikan pengamatan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2019 dengan jumlah 106 perusahaan.

##### **3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan data dengan menggunakan kriteria. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut

- a. Perusahaan Manufaktur yang secara konsisten terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI)

- b. Perusahaan manufaktur yang menyediakan laporan keuangan tahunan (Annual Report) yang diaudit dan dipublikasikan.
- c. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah (Rp).
- d. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada periode 2019

### 3.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 79 perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2019.

Tabel 3.1.

Penjelasan Sampel

No	Ketentuan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019	106
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menyediakan laporan keuangan tahunan (Annual Report) yang diaudit dan dipublikasikan.	(12)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian pada periode 2019	(15)
Jumlah Sampel		79
Jumlah data akhir yan digunakan dalam penelitian ini		79

106 perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI pada tahun 2019 yang masuk dalam sampel penelitian adalah 79 perusahaan. Jadi, ada 79 data laporan tahunan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengamatan 1 tahun.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang diaudit. Data tersebut bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2019.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dari pengumpulan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan selama tahun 2019 dan dari data pendukung yang diperlukan dalam penelitian.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai pasar perusahaan (MV)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya (Sugiyono, 2017). Variabel independen yang digunakan adalah modal intelektual (IC).

Variabel mediasi merupakan variabel yang mempengaruhi antara variabel bebas dan terikatnya (Sugiyono, 2017). Variabel mediasi pada penelitian ini adalah kinerja keuangan (FP)

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Variabel Dependen**

Variabel bebas penelitian menggunakan nilai pasar perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (Andriani & Herlina, 2015). PBV

adalah rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan harga pasar dengan nilai buku perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Penutupan}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

### 3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu menggunakan modal intelektual. Modal intelektual adalah aset tak berwujud yang digunakan perusahaan untuk memaksimalkan peran dan keunggulannya agar efektif dalam meningkatkan keuntungan perusahaan (Nimtrakoon, 2015). Modal intelektual pada penelitian ini diukur berdasarkan *Modifoed Value Added Intellectual Capital* (MVAIC).

$$MVAIC = CEE + HCE + SCE + RCE$$

Keterangan:

MVAIC : Modifikasi nilai tambah modal intelektual

VA (Value Added) : (Total penjualan dan pendapatan lain-lain) – (Beban dan biaya (selain beban karyawan))

CEE : *Value Added* dibagi ekuitas

HCE : *Value Added* dibagi beban karyawan

SCE : (*Value Added* dikurangi HCE) dibagi *Value Added*



RCE : Biaya pemasaran dibagi *Value Added*

### 3.7.3 Variabel Mediasi

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Financial Performance) dengan menggunakan pengukuran *Return on Asset* (Andriani & Herlina, 2015). Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan asetnya untuk memperoleh laba.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

## 3.8 Teknik Analisis Data

*Path Analysis* merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan meregresi jalur antarvariabel.

### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah analisis dengan menggambarkan mengenai gambaran umum dari variabel yang dijelaskan dalam bentuk statistik (Sugiyono, 2017).

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel berdistribusi normal (Ghazali dan Ratmono, 2017: 145). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* yaitu dengan melihat nilai yang dihasilkan menggunakan

rumus (Sig.) > 0,05. Jika, nilai (Sig.) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi hubungan (Ghazali dan Ratmono, 2017: 71). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1

c. Uji Heteroskedastisitas

*Heteroschedastisitas test* digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan, ada berbagai pengamatan residu terhadap pengamatan lain. (Ghazali dan Ratmono, 2017: 85). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejer* yaitu apabila nilai (sig.) > 0,05 maka dapat dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ialah uji yang digunakan untuk menggambarkan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Uji koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 sampai 1. Apabila nilai mendekati 1 maka, variabel bebas mempunyai bagian yang besar dalam menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya, jika nilai yang ditampilkan mendekati 0 maka kekuatan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat semakin terbatas (Sugiyono, 2017).

## 2. Uji Statistik F

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengukur pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Dalam uji F, penentuan apakah variabel bebas mampu berpengaruh secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikatnya yaitu nilai  $\text{sig.} < 0,05$ . Pada saat nilai  $\text{sig.} < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mampu memengaruhi variabel terikatnya. Apabila nilai  $\text{sig.} > 0,05$  maka variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu memengaruhi variabel terikatnya (Sugiyono, 2017).

## 3. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara individu antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Dalam penentuan pengaruh secara individu dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel bebasnya yaitu ketika nilai  $\text{sig.} < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ . Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel bebas secara individu mampu mempengaruhi variabel terikatnya. Namun, apabila nilai  $\text{sig.} > 0,05$  maka variabel bebas secara individu tidak mampu memengaruhi variabel bebasnya (Sugiyono, 2017).

### 3.8.4 Uji Sobel

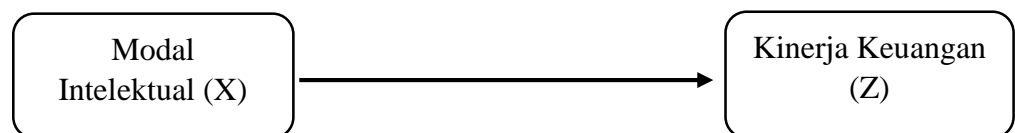
SOBEL test adalah uji yang digunakan untuk memeriksa efek variabel mediasi yang diproduksi dalam analisis jalur. Uji SOBEL menginginkan hipotesis dalam sejumlah sampel dan distribusi normal koefisien mediasi. Tes SOBEL dilakukan dengan menguji resistansi pengaruh tidak langsung antara

variabel bebas dengan variabel terikat melalui variabel mediasi, dihitung dengan mengalikan jalur (Musdalifah, 2013).

### 3.8.5 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur ialah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat antar variabel melalui regresi berganda secara langsung maupun tidak langsung (Musdalifah, 2013). Analisis jalur yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persamaan Struktur I



Pada struktur I, X merupakan variabel eksogen dan Y adalah variabel endogen sehingga, dari struktur tersebut dapat diketahui bahwasanya pengaruh yang digunakan adalah pengaruh secara langsung. Oleh karena itu, dapat diketahui rumus persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Pasar Perusahaan

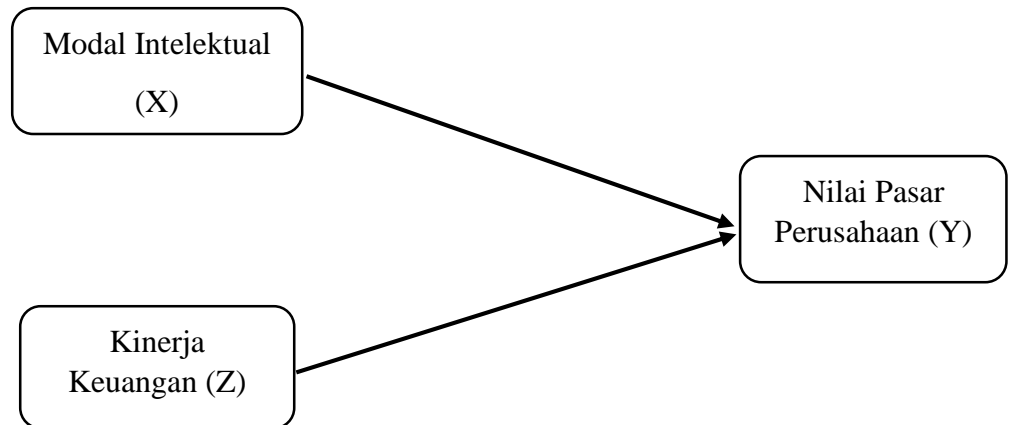
a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi

X = Modal Intelektual

€ = Standard Error

b. Persamaan Struktur II



Pada struktur I, X dan Z merupakan variabel eksogen dan Y adalah variabel endogen sehingga, dari struktur tersebut dapat diketahui bahwasanya pengaruh yang digunakan adalah pengaruh secara langsung. Oleh karena itu, dapat diketahui rumus persamaannya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X + \beta_2 Z + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Pasar Perusahaan

a = Konstanta

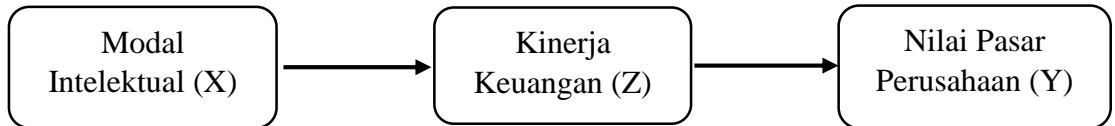
$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien Regresi

X = Modal Intelektual

Z = Kinerja Keuangan

€ = Standard Error

c. Persamaan Struktur III



Pada struktur III, pengujian hipotesis menggunakan uji *Sobel Test* untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi terhadap variabel variabel terikat dan bebasnya. Dengan rumus sebagai berikut (Herlina dan Diputra, 2018):

$$Z = \frac{a.b}{\sqrt{a^2Sb^2 + b^2Sa^2 + Sa^2Sb^2}}$$

Keterangan:

Z = Kinerja Keuangan

$\alpha$  = Koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel mediasi

b = Koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel terikat

$S\alpha$  = Standard error dari pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel mediasi

$Sb$  = Standard error dari pengaruh dari variabel mediasi terhadap variabel terikat

€ = Standard Error

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Sampel penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada *Indonesian Sharia Stock Index* pada tahun 2019. Penentuan sampel perusahaan tersebut ditentukan dengan kriteria tertentu dan diperoleh sampel sebanyak 79 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 4.1

Daftar perusahaan yang menjadi sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
3	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
4	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.
7	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
8	BATA	Sepatu Bata Tbk.
9	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
10	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
11	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
12	BRPT	Barito Pasific Tbk.
13	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
14	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
15	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
16	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
17	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.

18	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
19	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
20	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
21	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
22	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
23	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
24	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
25	EKAD	Ekadharma International Tbk.
26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
27	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
28	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
29	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
30	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
31	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
32	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
33	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
34	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
35	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
36	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
37	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
38	INDS	Indospring Tbk.
39	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
40	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
41	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
42	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
43	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
44	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
45	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
46	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
47	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
48	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
49	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
50	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
51	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
52	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
53	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
54	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
55	MERK	Merck Tbk.
56	MLIA	Mulia Industrindo Tbk



57	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
58	MYOR	Mayora Indah Tbk.
59	PEHA	Phapros Tbk.
60	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
61	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
62	PYFA	Pyridam Farma Tbk
63	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
64	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
65	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
66	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
67	SIPD	Sierad Produce Tbk.
68	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
69	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
70	SPMA	Suparma Tbk.
71	SRSN	Indo Acidatama Tbk
72	STTP	Siantar Top Tbk.
73	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
74	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
75	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
76	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.
77	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
78	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
79	ZONE	Mega Perintis Tbk.

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Deskriptif

Tabel 4.2

Statistik deskriptif

Keterangan	N	Min	Max	Mean	Std deviation
Modal Intelektual	79	0,82	6,48	2,6466	1,04648
Kinerja Keuangan	79	0,01	0,26	0,0684	0,05608
Nilai Pasar Perusahaan	79	0,18	8,53	2,0076	1,90059

Sumber: Data diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui jumlah sampel dalam penelitian yaitu 79 Nilai minimal dari variabel modal intelektual adalah 0,82 yaitu pada perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk. dan nilai maksimal pada variabel modal intelektual sebesar 6,48 yaitu pada Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company, Tbk. mean modal intelektual dari sejumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI 2019 adalah 2,6466 dan nilai standar deviasi sebesar 1,04648

Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimal sebesar 0,01 yaitu pada perusahaan Sat Nusapersada Tbk., Sriwahana Adityakarta Tbk., Ricky Putra Globalindo Tbk., Pelangi Indah Canindo Tbk., Mulia Industrindo Tbk., Cottonindo Ariesta Tbk., Indofarma (Persero) Tbk., Gajah Tunggal Tbk., Betonjaya Manunggal Tbk., dan Alakasa Industrindo Tbk., sedangkan nilai pada kinerja keuangan sebesar 0,26 yaitu pada Kimia Farma (Persero) Tbk. nilai rata-rata sebesar 0,0684 dan standar deviasi sebesar 0,05608.

Variabel nilai pasar perusahaan memiliki nilai minimal sebesar 0,18 yaitu pada perusahaan Mustika Ratu Tbk. sedangkan nilai maximal pada nilai pasar perusahaan sebesar 8,53 yaitu pada Sariguna Primatirta Tbk. Nilai rata-rata sebesar 2,0076 dan standar deviasi sebesar 1.90059

#### 4.2.2 Analisis Persamaan Struktur I

##### a. Uji asumsi klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilihat melalui nilai Kolmogorov Smirnov (K-S). Pada jalur pertama penelitian ini yaitu kinerja keuangan menjadi variabel terikatnya dan modal intelektual menjadi variabel bebasnya. Berikut hasil uji normalitas untuk jalur I:

Tabel 4.3

##### Uji Normalitas

Keterangan	Understandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai *Understandardized Residual* yaitu 0,000 atau kurang dari 0,05 maka data yang digunakan tidak berdistribusi dengan normal. Untuk mengatasi hal tersebut digunakan transformasi data dengan rumus  $\text{SQRT}(x)$  sehingga hasil normalitas jalur I setelah ditransformasi sebagai berikut:

Tabel 4.4

## Uji Normalitas setelah Transformasi

Keterangan	Understandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Dari tabel 4.3 diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut  $> 0,05$  maka diartikan pada jalur I data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam penelitian ini. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF pada tabel koefisien. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Dibawah ini hasil uji multikolinearitas jalur I:

Tabel 4.5

## Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
MI	1,000	1,000

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui tidak ada variabel independen dengan nilai VIF di atas 10 dan nilai *Tolerance* lebih

dari 0,1 sehingga uji multikolinearitas pada jalur I ini tidak ada masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Model yang baik ialah model yang tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.6

#### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	.051	.032		1.577	.119
MI	.009	.020	.050	.443	.659

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam jalur I ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

## b. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1. Berikut tabel uji koefisien determinasi:

Tabel 4.7

#### Uji koefisien determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.666 <sup>a</sup>	.444	.437	.08510

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Pada tabel 4.7 di atas dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,437 atau 43,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal intelektual hanya dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 43,7%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain di luar model.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat secara simultan sudah tepat atau tidak digunakan dalam model penelitian ini. Model dikatakan sudah tepat apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Tabel 4.8

### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.445	1	.445	61.439	.000 <sup>b</sup>
Residual	.558	77	.007		
Total	1.003	78			

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui pada kolom sig yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, diartikan bahwasanya ketepatan model modal intelektual untuk mempengaruhi secara simultan terhadap kinerja keuangan adalah tepat.

### 3. Uji t

Uji t pada persamaan jalur I yaitu menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

#### Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-.171	.051		-3.346	.001
MI	.246	.031	.666	7.838	.000

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan gambar 4.9 pada kolom sig., dijelaskan bahwa nilai signifikansi variabel modal intelektual sebesar 0,000. Nilai tersebut  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan variabel modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### 4.2.3 Analisis Persamaan Struktur II

#### a. Uji asumsi klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilihat melalui nilai Kolmogorov Smirnov (K-S). Pada jalur kedua penelitian ini yaitu nilai pasar perusahaan menjadi variabel terikatnya. Kemudian, modal intelektual dan



kinerja keuangan menjadi variabel bebasnya. Berikut hasil uji normalitas pada jalur II:

Tabel 4.10

Uji normalitas

Keterangan	Understandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output SPSS, 2021

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Understandardized Residual* 0,000 yaitu kurang dari 0,05 maka data yang digunakan tidak berdistribusi dengan normal. Untuk mengatasi hal tersebut digunakan transformasi data dengan rumus  $\text{SQRT}(x)$  sehingga hasil normalitas pada jalur II setelah ditransformasi sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji normalitas setelah Transformasi

Keterangan	Understandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,161 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output SPSS, 2021

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,161. Nilai tersebut  $> 0,05$ . Dengan demikian kesimpulannya adalah data yang digunakan pada jalur II ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam penelitian ini. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF pada tabel koefisien. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Di bawah ini hasil uji multikolinearitas jalur II:

Tabel 4.12

Uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
MI	0,556	1,798
KK	0,556	1,798

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat diketahui tidak ada variabel independen dengan nilai VIF di atas 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1. Dengan demikian uji multikolinearitas pada jalur II ini tidak ada masalah multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model penelitian terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Apabila nilai probabilitas > 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Model yang baik ialah model yang tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.13

Uji heteroskedastisitas

	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant )	.187	.086		2.178	.032
MI	.027	.066	.062	.407	.685
KK	-.167	.178	-.143	-.938	.351

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan gambar 4.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pada jalur II ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**b. Uji hipotesis**

1. Uji Koefisien Detrminasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel memengaruhi. Semakin tinggi nilai koefisiennya maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya.

Tabel 4.14

## Uji koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>			
	R	Adjusted R	Std. Error of
R	Square	Square	the Estimate
	.532 <sup>a</sup>	.283	.23741

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Pada tabel 4.14 nilai *Adjusted R Square* 0,264 atau 26,4%. Diartikan bahwasanya variabel modal intelektual dan kinerja keuangan hanya dapat menjelaskan variabel nilai pasar perusahaan sebesar 26,4%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain diluar model.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan sudah tepat atau tidak. Model dikatakan sudah tepat apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Tabel 4.15

## Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of		Mean		
	Squares	df	Square	F	Sig.
Regression	1.689	2	.845	14.987	.000 <sup>b</sup>
Residual	4.284	76	.056		
Total	5.973	78			

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut berarti bahwa  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa modal intelektual dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai pasar perusahaan.

### 3. Uji t

Uji t pada jalur II yaitu menguji pengaruh modal intelektual dan kinerja keuangan terhadap nilai pasar perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

tabel 4.16

#### Uji t

	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	.662	.153		4.333	.000
MI	.124	.118	.137	1.052	.296
KK	1.051	.318	.431	3.306	.001

Sumber: data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel modal intelektual sebesar 0,296. Nilai tersebut  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan variabel modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan variabel kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan.

#### 4.2.4 Hasil Uji Analisis Jalur

Analisis jalur digunakan untuk mempelajari hubungan kausal antara variabel terikat dan variabel bebas.

Tabel 4.17

Ringkasan koefisien jalur

Variabel	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
MVAIC dan PBV	0,124	0,296	Tidak Signifikan
ROA dan PBV	1,051	0,001	Signifikan
MVAIC dan ROA	0,246	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa persamaan dari masing-masing jalur adalah sebagai berikut:

##### 1. Persamaan jalur I

$$Y = -0,171 + 0,246 MI + 0,08510$$

Analisis dari persamaan jalur diatas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,171 menunjukkan bahwa jika variabel bebas bernilai konstan atau tetap, maka nilai pasar perusahaan bernilai -0,171.

- b. Koefisien X sebesar 0,246 yang artinya jika modal intelektual bertambah 1 satuan maka diikuti peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,246 satuan.

## 2. Persamaan jalur II

$$Y = 0,662 + 0,124 MI + 1,051 KK + 0,23741$$

Analisis dari persamaan jalur diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,662 menunjukkan bahwa jika variabel bebas bernilai konstan atau tetap, maka nilai pasar perusahaan bernilai 0,662
- b. Koefisien X1 sebesar 0,124 yang artinya jika modal intelektual bertambah 1 satuan maka diikuti peningkatan nilai pasar perusahaan sebesar 0,124 satuan.
- c. Koefisien X2 sebesar 1,051 yang artinya jika kinerja keuangan bertambah 1 satuan maka diikuti peningkatan nilai pasar perusahaan sebesar 1,051 satuan.

Pada ringkasan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa pada jalur I variabel modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan signifikansi sebesar 0,000. Jalur II, variabel modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,296. Namun, variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.

#### 4.2.5 Analisis Pengaruh Mediasi

Penelitian ini menggunakan variabel mediasi yaitu kinerja keuangan. Uji yang dilakukan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel modal intelektual terhadap variabel nilai pasar perusahaan melalui variabel mediasi kinerja perusahaan yaitu dengan menggunakan uji Sobel. Dihitung dengan cara mengalikan koefisien jalur:

Tabel 4.18

Tabel koefisien jalur

Jalur	Koefisien	Standar Error
MI terhadap KK	0,246	0,031
KK terhadap NPP	1,051	0,318

Dari tabel 4.18 koefisien jalur di atas, maka pengaruh tidak langsung diuji dengan rumus berikut:

$$Z = \frac{a.b}{\sqrt{a^2sb^2 + b^2sa^2 + sa^2sb^2}}$$

$$Z = \frac{0,246 \times 1,051}{\sqrt{(0,246^2 0,318^2) + (1,051^2 0,031^2) + (0,031^2 0,318^2)}}$$

$$Z = \frac{0,258546}{0,0853131}$$

$$Z = 3,03055$$

Dari perhitungan di atas nilai Z hitung sebesar 3,03055. Nilai tersebut lebih besar dari Z tabel sebesar 1,65 maka dapat disimpulkan bahwa



variabel kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh antara modal intelektual dan nilai pasar perusahaan.

### **4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data**

#### **4.3.1 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa modal intelektual yang diukur menggunakan MVAIC tidak berdampak pada nilai pasar perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,296. Nilai tersebut > 0,05 sehingga tidak mampu mendukung hipotesis yang dibangun dimana terdapat pengaruh positif modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan.

Modal intelektual yang dimiliki perusahaan kemudian dioptimalkan untuk menaikkan nilai perusahaan tidak mampu menaikkan nilai pasar perusahaan karena investor mempunyai kendali penuh dalam menciptakan nilai dari suatu perusahaan. Dengan demikian upaya manajemen untuk menaikkan nilai pasar perusahaan dengan memaksimalkan aset tidak berwujudnya yaitu modal intelektualnya tidak akan berpengaruh untuk menaikkan nilai pasar perusahaan

Dari hasil uji analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata modal intelektual sebesar 2,6466 dan nilai pasar perusahaan sebesar 2,0076. Nilai minimal yaitu 0,82 diperoleh perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk dengan nilai pasar perusahaan sebesar 0,20 sedangkan nilai maksimal diperoleh perusahaan Ultra Jaya Milk dan Trading Company Tbk dengan nilai pasar perusahaan sebesar 3,43.

Perusahaan manufaktur di ISSI tahun 2019 yang memiliki nilai modal intelektual tinggi yang melebihi nilai pasarnya yaitu perusahaan Akasha Wira International Tbk yaitu sebesar 3,21 dengan nilai pasar perusahaan sebesar 1,00. Hal serupa juga dialami oleh perusahaan yang memiliki nilai modal intelektual sebesar 4,86 dengan nilai pasar perusahaannya sebesar 2,72 dengan demikian dapat disimpulkan ketika perusahaan mempunyai nilai modal intelektual belum tentu memiliki nilai pasar perusahaan yang tinggi juga.

Hasil analisis ini sejalan dengan Baskoro dan Djaddang, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa modal intelektual tidak berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Investor cenderung tidak melihat aset intelektual suatu perusahaan, namun lebih memandang aset fisik perusahaan. Sehingga, perusahaan tidak memiliki nilai yang tinggi meskipun mampu mengoptimalkan modal intelektualnya (Andriani dan Herlina, 2015). Hal ini berarti bahwa meningkatnya modal intelektual tidak akan berpengaruh pada nilai pasar perusahaan.

#### **4.3.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan**

Hasil analisis menjelaskan bahwasanya kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga mampu mendukung hipotesis yang dibangun dimana terdapat pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai pasar perusahaan.

Peningkatan kinerja keuangan merupakan suatu indikator bagi investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Sehingga, ketika

investor berinvestasi maka nilai pasar perusahaan tersebut meningkat. Oleh karena itu, peningkatan kinerja keuangan sangat diperlukan dalam peningkatan nilai pasar perusahaan.

Dari hasil uji analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,0684 dan nilai pasar perusahaan sebesar 2,0076. Perusahaan yang memiliki nilai kinerja perusahaan terendah yaitu Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pasar persuahaanya sebesar 0,21 dan nilai kinerja keuangan tertinggi diperoleh perusahaan Kimia Farma (Persero) Tbk dengan nilai pasar perusahaan sebesar 0,26. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai pasar perusahaannya.

Analisis ini sejalan oleh penelitian Amanah, (2014) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan memiliki dampak terhadap nilai pasar perusahaan secara positif. Kinerja keuangan merupakan informasi terkait bagaimana efektifitas perusahaan dalam menciptakan laba yang sangat diperlukan oleh investor sehingga, ketika kinerja perusahaan baik maka penilaian terhadap perusahaan juga akan baik (Muliani dkk., 2012). Hal ini berarti bahwa meningkatnya kinerja keuangan akan berpengaruh pada nilai pasar perusahaan.

#### **4.3.3 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil analisis menjelaskan bahwasanya modal intelektual yang diukur menggunakan MVAIC berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil

dari 0,05 sehingga mampu mendukung hipotesis yang dibangun dimana terdapat pengaruh positif modal intelektual terhadap kinerja perusahaan.

Pengoptimalan sumber daya intelektual perusahaan sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Ketika sumber daya intelektual mampu dikelola dengan baik dan optimal maka akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga, modal intelektual yang baik akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik.

Dari hasil uji analisis deskriptif meunjukkan nilai rata-rata modal intelektual sebesar 2,6466 dan kinerja keuangan sebesar 0,0684. Nilai terendah dari modal intelektual adalah 0,82 yaitu pada perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk dengan kinerja keuangan sebesar 0,02 atau 2% dan Perusahaan yang memiliki nilai modal intelektual tertinggi yaitu Ultra Jaya Milk dan Trading Company Tbk dengan kinerja keuangan sebesar 0,16 atau 16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perusahaan mengoptimalkan nilai modal intelektualnya maka semakin tinggi juga kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Hasil analisis ini didukung oleh penelitian (Sudibya dan Restuti, 2014) yang menunjukkan hasil bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Modal intelektual dapat membuat kinerja keuangan meningkat dengan keunggulan kompetitifnya sehingga kinerja keuangan akan tetap membaik terhadap perubahan Yunita, (2012). Hal ini berarti bahwa pengoptimalan modal intelektual akan berpengaruh pada kinerja keuangan.

#### **4.3.4 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi**

Hasil analisis menunjukkan nilai Z hitung 3,03055 lebih besar dari z tabel yaitu sebesar 1,65. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi antara modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa kinerja keuangan mampu merubah nilai pasar perusahaan yang dipengaruhi oleh modal intelektual. Semakin tinggi kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh modal intelektual suatu perusahaan maka akan mampu meningkatkan nilai pasar perusahaannya.

Dari hasil analisis statistik deskriptif menghasilkan nilai terendah dari masing-masing variabel modal intelektual sebesar 0,82, kinerja keuangan sebesar 0,01 atau 1 %, dan nilai pasar perusahaan 0,18. Sementara itu, untuk nilai tertinggi dari masing-masing variabel modal intelektual sebesar 6,46, kinerja keuangan sebesar 0,26 atau 26%, dan nilai pasar perusahaan sebesar 8,53. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai kinerja keuangan yang disebabkan semakin tingginya nilai modal intelektual maka juga akan meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Terjadinya peningkatan nilai pasar perusahaan yang disebabkan oleh meningkatnya nilai kinerja keuangan dengan mengoptimalkan modal intelektual semisal perusahaan Asiaplast Industries Tbk. yang mempunyai nilai modal intelektual 1,75, kinerja keuangan sebesar 0,02 atau 2% dengan nilai pasar perusahaan sebesar 1,15. Kemudian, perusahaan Arwana

Citramulia Tbk. yang memiliki modal intelektual sebesar 4,86, kinerja keuangan sebesar 0,12 atau 12 % dengan nilai pasar perusahaan sebesar 2,72. Hal tersebut berarti semakin tinggi pengoptimalan modal intelektual perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai pasar perusahaan

Sejalan dengan hal tersebut Andriani dan Herlina (2015) mengatakan kinerja keuangan merupakan cerminan bagaimana masa depan suatu perusahaan sehingga ketika prospek perusahaan baik maka investor akan melihat dan menilai perusahaan tersebut baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudibya dan Restuti, (2014) yang mengatakan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI pada tahun 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.
2. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.
3. Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
4. Kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai pasar perusahaan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini dibuat untuk dijadikan pertimbangan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2019, sehingga hanya diperoleh sampel sebanyak 79.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel modal intelektual, kinerja keuangan, dan nilai pasar perusahaan.

#### **5.3 Saran-saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ke depan sebaiknya menggunakan objek penelitian yang lebih luas. Seperti menggunakan objek seluruh perusahaan yang terdaftar di ISSI.

2. Peneliti selanjutnya dapat mengganti ukuran yang berbeda pada variabel nilai pasar perusahaan dan kinerja keuangan.
3. Perlu adanya perluasan objek dalam penelitian.



## Daftar Pustaka

- Abeysekera, I. (2011). The relation of intellectual capital disclosure strategies and market value in two political settings. *Journal of Intellectual Capital*, 12(2), 319–338. <https://doi.org/10.1108/14691931111123449>
- Aida, R. N., dan Rahmawati, E. V. I. (2015). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan : Efek Intervening Kinerja Perusahaan. 96–109. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. <https://doi.org/10.18196/JAI-2015.0035>
- Amanah, L. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 103–118. <https://doi.org/10.15294/jda.v6i2.3250>
- Andriani, L. A., dan Herlina, E. (2015). The effect of intellectual capital on the financial performance of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (ISE). *The Indonesian Accounting Review*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.14414/tiar.15.050105>
- Anifowose, M., Rashid, Hafiz Majdi Abdul Rashid, & Annuar, Hairul Azlan. (2015). Intellectual Capital Disclosure and Corporate Market Value: Does Board Diversity Matter?. *Journal of Accounting in Emerging Economies*. <https://doi.org/10.1108/JAEE-06-2015-0048>
- Baskoro, P. A., dan Djaddang, S. (2020). Peran intellectual capital terhadap market to book value dan return on assets dengan research and development sebagai pemoderasi. *Journal of Business and Banking*. 9(2), 297–308. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.2049>.
- Fakhroni, Z., dan Irwansyah. (2017). Intellectual Capital Dan Market Value: Studi Perusahaan High-Ic Intensive Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Riset Keuangan* 5(3), 1575–1588. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9232>
- Felipe, S., dan Zelia, S. (2015). A European empirical study of the relationship between firms' intellectual capital, financial performance and market value. *Journal of Intellectual Capital*, 34(1), 1–5. <https://doi.org/10.1108/JIC-10-2016-0105>
- Forte, W., Matonti, G., dan Nicolò, G. (2019). The impact of intellectual capital on firms' financial performance and market value : Empirical evidence from Italian listed firms. *African Journal of Business Management*. 13(5), 147–159. <https://doi.org/10.5897/AJBM2018.8725>
- Handayani, I. (2015). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Pasar Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3(9),21–30. *e-Journal Katalogis*.<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6415>

- Hartati, N., dan Hadiwidjaja, R. D. (2017). Relationships among intellectual capital , financial performance and market value : a case study from Indonesia, 9(1). *Globalisation and Small Business*. <https://doi.org/10.1504 / IJGSB.2017.084708>
- Maditinos, D., Chatzoudes, D., Tsairidis, C., dan Theriou, G. (2011). The impact of intellectual capital on firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 12(1), 132–151. <https://doi.org/10.1108/14691931111097944>
- Mahargiono, P. B., dan Kusuma, E. A. (2018). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Market Value Added (MVA). 3(2). *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. <http://dx.doi.org/10.36467/makro.2018.03.02.04>
- Muliani, L. E., Yuniarta, Gede Arta, dan Sinarwati, K. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 692–706. <https://dx.doi.org/10.23887/jimat.v2i1.3423>
- Musdalifah. (2013). Analisis Jalur. In *Thesis* (Vol. 53, Issue 9).
- Nimtrakoon, S. (2015). The relationship between intellectual capital, firms' market value and financial performance Empirical evidence from the ASEAN. *The Eletronic Library*, 34(1), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIC-09-2014-0104>
- Ousama, A. A., Al-Mutairi, M. T., dan Fatima, A. H. (2019). The relationship between intellectual capital information and firms' market value: a study from an emerging economy. *Measuring Business Excellence*, 24(1), 39–51. <https://doi.org/10.1108/MBE-01-2019-0002>
- Pangestu, A. D., dan Wijaya, R. E. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Market Value dan Kinerja Keuangan. *Journal of Accounting and Invetment*, 15(2), 90–100. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/1329>
- Seyed Alireza Mosavi. (2012). A study of relations between intellectual capital components, market value and finance performance. *African Journal of Business Management*, 6(4), 1396–1403. <https://doi.org/10.5897/ajbm11.1466>
- Shiri, mahmoud mousavi, dan Mousavi, K. (2015). Relationship between intellectual capital with productivity and market value added in Tehran Stock Exchange. 12(4), 386–415. *Learning and Intellectual Capital*. <https://doi.org/10.1504 / IJLIC.2015.072200>
- Sholikhah, B., Rohman, H. A., & Meiranto, W. (2010). Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance, Growth, dan Market Value: Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic. 1–29. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Shubita, M. F. (2019). Intellectual Capital dan Market Value: Evidence from

- Jordan. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(4), 37–45.  
[https://doi.org/10.21511/imfi.16\(4\).2019.04](https://doi.org/10.21511/imfi.16(4).2019.04)
- Sudibya, diva cicilya arum, dan Restuti, M. M. D. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variable Intervening. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 14–29.  
<http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/1390>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif. In *Journal of Experimental Psychology: General*.
- Sunarsih, N. M., dan Mendra, N. P. Y. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Telaah Riset Akuntansi*.  
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/10640/8391>
- Sutanto, N., dan Siswantaya, I Gede. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 26(1), 1–17. *Modus Journals*. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.574>
- Trisnowati, Y., dan Fadah, I. (2012). The Impact of Intellectual Capital on Bank's Market Value and Financial Performance in Indonesia Stock Exchange. *e-Journal SSRN*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2408300>
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal. [doi.org/10.21002/jaki.2011.10](http://doi.org/10.21002/jaki.2011.10)
- Wijaya, N. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan Dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(3), 157–180.  
<https://doi.org/10.34208/jba.v14i3.133>
- Yunita, N. (2012). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. 1(1), 1–4. *Accounting Analisis Journal*.  
<https://doi.org/10.15294/aaj.v1i1.710>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	Oktober 2020				Novemb er 2020				Desember 2020				Januari 2021				Februari 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	x																			
2	Penyusunan Proposal		x																		
3	Konsultasi		x		x		x	x									x	x			
4	Revisi Proposal		x	x			x	x													
5	Pengumpulan Data														x	x	x				
6	Analisis Data																X				
8	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																	x			
9	Pendaftaran Munaqosah																		x		
10	Revisi Skripsi																				x

## Lampiran 2

### Perusahaan yang Masuk dalam Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
3	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
4	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.
7	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
8	BATA	Sepatu Bata Tbk.
9	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
10	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
11	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
12	BRPT	Barito Pasific Tbk.
13	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
14	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
15	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
16	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
17	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
18	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
19	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
20	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
21	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
22	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
23	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
24	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
25	EKAD	Ekadharma International Tbk.
26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
27	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
28	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
29	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
30	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
31	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

32	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
33	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
34	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
35	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
36	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
37	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
38	INDS	Indospring Tbk.
39	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
40	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
41	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
42	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
43	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
44	KAEFF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
45	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
46	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
47	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
48	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
49	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
50	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
51	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
52	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
53	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
54	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
55	MERK	Merck Tbk.
56	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
57	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
58	MYOR	Mayora Indah Tbk.
59	PEHA	Phapros Tbk.
60	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
61	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
62	PYFA	Pyridam Farma Tbk
63	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
64	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
65	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
66	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
67	SIPD	Sierad Produce Tbk.
68	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
69	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

70	SPMA	Suparma Tbk.
71	SRSN	Indo Acidatama Tbk
72	STTP	Siantar Top Tbk.
73	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
74	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
75	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
76	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.
77	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
78	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
79	ZONE	Mega Perintis Tbk.

Lampiran 3

Tabel Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal_Intelektual	79	.82	6.48	2.6466	1.04648
Kinerja_Perusahaan	79	.01	.26	.0684	.05608
NP_Perusahaan	79	.18	8.53	2.0076	1.90059
Valid N (listwise)	79				

Lampiran 4

Tabel Normalitas sebelum Transformasi Jalur I

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04027138
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.106
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>



## Lampiran 5

Tabel Normalitas sesudah Transformasi

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08455177
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.054
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 6

Tabel Multikolinearitas Jalur 1

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.171	.051		-3.346	.001		
	MI	.246	.031	.666	7.838	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KP

## Lampiran 7

Tabel Heteroskedastisitas Jalur 1

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.051	.032		1.577	.119
	MI	.009	.020	.050	.443	.659

a. Dependent Variable: Abs\_res

## Lampiran 8

Tabel Koefisien Determinasi Jalur 1

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 <sup>a</sup>	.444	.437	.08510

a. Predictors: (Constant), MI

b. Dependent Variable: KP

## Lampiran 9

Tabel Uji F jalur 1

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.445	1	.445	61.439	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.558	77	.007		
	Total	1.003	78			

a. Dependent Variable: KP

b. Predictors: (Constant), MI

## Lampiran 10

Tabel Uji t jalur 1

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.171	.051		-3.346	.001
	MI	.246	.031	.666	7.838	.000

a. Dependent Variable: KP

## Lampiran 11

Tabel Normalitas Sebelum Transformasi Jalur 2

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67080271
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.197
	Negative	-.109
Test Statistic		.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

## Lampiran 12

Tabel Normalitas Sesudah Transformasi

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23434527
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.056
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Lampiran 13

Tabel Multikolinearitas Jalur 2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.662	.153		4.333	.000		
MI	.124	.118	.137	1.052	.296	.556	1.798
KP	1.051	.318	.431	3.306	.001	.556	1.798

a. Dependent Variable: NP\_Perusahaan

### Lampiran 14

Tabel Heteroskedastisitas Jalur 2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.187	.086		2.178	.032
MI	.027	.066	.062	.407	.685
KP	-.167	.178	-.143	-.938	.351

a. Dependent Variable: Abs\_Res

### Lampiran 14

Tabel Uji Koefisien Determinasi Jalur 2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 <sup>a</sup>	.283	.264	.23741

a. Predictors: (Constant), KP, MI

b. Dependent Variable: NP\_Perusahaan

Lampiran 16

Tabel Uji F Jalur 2

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.689	2	.845	14.987	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.284	76	.056		
	Total	5.973	78			

a. Dependent Variable: NP\_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), KP, MI

Lampiran 17

Tabel Uji t Jalur 2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.662	.153		4.333	.000
	MI	.124	.118	.137	1.052	.296
	KP	1.051	.318	.431	3.306	.001

a. Dependent Variable: NP\_Perusahaan

Lampiran 18

Tabulasi Data VA

No	Nama	Out (Penjualan)	In (Beban)	VA
1	ADES	842,471,000,000	663,068,000,000	179,403,000,000
2	AKPI	2,251,905,648,000	2,127,777,426,000	124,128,222,000
3	ALKA	2,218,723,570,000	2,186,658,824,000	32,064,746,000
4	APLI	440,164,737,738	377,354,298,757	62,810,438,981
5	ARNA	2,169,546,711,349	1,753,056,723,006	416,489,988,343
6	ASII	250,372,000,000,00 0	196,341,000,000,00 0	54,031,000,000,00 0
7	AUTO	16,167,648,000,000	12,672,382,000,000	3,495,266,000,000
8	BATA	931,412,188,000	842,582,965,000	88,829,223,000
9	BELL	718,581,030,181	591,453,294,257	127,127,735,924
10	BOLT	1,220,260,529,901	911,201,910,578	309,058,619,323
11	BTON	127,314,404,579	111,694,039,876	15,620,364,703
12	BUDI	3,007,393,000,000	2,754,216,000,000	253,177,000,000

13	CAKK	290,752,964,988	239,033,233,947	51,719,731,041
14	CAMP	1,042,071,316,987	829,325,429,760	212,745,887,227
15	CCSI	384,214,215,000	286,064,673,000	98,149,542,000
16	CEKA	3,149,039,747,039	2,861,084,868,059	287,954,878,980
17	CLEO	1,092,850,584,871	842,320,850,381	250,529,734,490
18	COCO	217,051,956,342	198,465,801,938	18,586,154,404
19	CPIN	59,010,548,000,000	53,791,336,000,000	5,219,212,000,000
20	DPNS	125,670,044,535	94,764,917,534	30,905,127,001
21	DVLA	1,831,849,394,000	1,299,026,865,000	532,822,529,000
22	EKAD	764,357,297,768	612,440,055,345	151,917,242,423
23	ESIP	53,528,450,125	50,327,977,409	3,200,472,716
24	FASW	8,448,761,005,392	6,922,607,022,204	1,526,153,983,188
25	FOOD	126,262,266,991	91,613,130,617	34,649,136,374
26	GDST	1,882,428,244,654	1,746,533,086,473	135,895,158,181
27	GJTL	16,744,345,000,000	13,363,044,000,000	3,381,301,000,000

28	GOOD	8,565,670,529,843	7,021,083,491,841	1,544,587,038,002
29	ICBP	43,020,368,000,000	33,435,771,000,000	9,584,597,000,000
30	IGAR	790,924,460,547	631,556,870,992	159,367,589,555
31	IMPC	1,510,419,911,269	1,202,491,742,641	307,928,168,628
32	INAF	1,413,972,334,659	1,192,784,332,447	221,188,002,212
33	INCI	383,303,631,016	349,519,514,187	33,784,116,829
34	INDF	78,483,111,000,000	64,537,872,000,000	13,945,239,000,000
35	INDS	2,155,522,876,865	1,856,672,600,855	298,850,276,010
36	INTP	16,444,052,000,000	13,010,929,000,000	3,433,123,000,000
37	JECC	2,928,630,227,000	2,704,896,308,000	223,733,919,000
38	JPFA	8,690,496,000,000	5,049,874,000,000	3,640,622,000,000
39	JSKY	126,715,697,682	103,800,765,775	22,914,931,907
40	KAEF F	1,871,093,963,319	1,525,512,199,967	345,581,763,352
41	KBLI	4,501,806,574,703	4,068,347,426,491	433,459,148,212



42	KBLM	1,149,398,846,057	(111,388,586,907)	1,260,787,432,964
43	KDSI	2,235,260,082,622	1,944,490,267,282	290,769,815,340
44	KEJU	983,633,564,428	793,448,852,631	190,184,711,797
45	KLBF	22,842,803,249,857	17,575,142,963,529	5,267,660,286,328
46	KPAS	74,889,715,122	50,268,575,635	24,621,139,487
47	LPIN	123,092,813,642	72,648,593,989	50,444,219,653
48	MAIN	7,455,258,264,000	6,855,872,914,000	599,385,350,000
49	MARK	365,513,573,326	207,556,009,680	157,957,563,646
50	MDKI	361,303,000,000	268,229,000,000	93,074,000,000
51	MERK	750,024,930,000	521,497,368,000	228,527,562,000
52	MLIA	3,887,075,800,000	3,243,740,593,000	643,335,207,000
53	MRAT	306,573,742,095	229,202,005,383	77,371,736,712
54	MYOR	25,120,378,328,214	21,190,354,621,879	3,930,023,706,335
55	PEHA	1,129,451,773,000	778,233,859,000	351,217,914,000
56	PICO	774,773,697,913	723,371,438,822	51,402,259,091

57	PYFA	250,448,921,224	174,174,005,716	76,274,915,508
58	RICY	2,191,596,220,437	1,925,410,972,223	266,185,248,214
59	ROTI	3,476,644,864,731	2,540,772,390,906	935,872,473,825
60	SCCO	5,739,176,071,344	5,317,799,450,843	421,376,620,501
61	SIDO	3,130,831,000,000	1,959,135,000,000	1,171,696,000,000
62	SIPD	4,131,914,000,000	3,757,685,000,000	374,229,000,000
63	SMBR	2,020,434,162,000	1,826,053,401,000	194,380,761,000
64	SMSM	3,999,426,000,000	2,630,421,000,000	1,369,005,000,000
65	SPMA	2,519,944,566,984	2,148,144,594,738	371,799,972,246
66	SRSN	685,724,757,000	606,633,362,000	79,091,395,000
67	STTP	3,583,087,599,064	2,679,979,543,446	903,108,055,618
68	SWAT	267,816,515,855	248,335,942,331	19,480,573,524
69	TOTO	2,088,773,443,141	1,318,714,953,189	770,058,489,952
70	TSPC	11,084,525,229,642	9,388,636,712,412	1,695,888,517,230
71	ULTJ	6,457,513,000,000	5,082,306,000,000	1,375,207,000,000

72	WOO D	2,138,697,815,171	1,569,260,528,217	569,437,286,954
73	YPAS	388,303,329,958	327,439,085,772	60,864,244,186
74	ZONE	603,901,554,658	424,663,888,184	179,237,666,474
75	BRAM	3,445,215,207,479	3,041,585,423,954	403,629,783,525
76	BRPT	33,795,944,388,000	27,560,804,110,000	6,235,140,278,000
77	CTBN	2,001,257,951,535	1,787,554,872,635	213,703,078,900
78	IPOL	2,834,624,319,437	2,523,970,039,916	310,654,279,521
79	PTSN	4,605,755,066,549	4,235,133,666,257	370,621,400,292

## Lampiran 19

## Tabulasi Data CEE

No	Nama	Value Added	Structure Capital	SCE
1	ADES	179,403,000,000	567,937,000,000	0.3159
2	AKPI	124,128,222,000	1,244,955,791,000	0.0997
3	ALKA	32,064,746,000	104,792,363,000	0.3060
4	APLI	62,810,438,981	212,741,070,436	0.2952
5	ARNA	416,489,988,343	1,176,781,762,600	0.3539
6	ASII	54,031,000,000,000	186,763,000,000,000	0.2893
7	AUTO	3,495,266,000,000	11,650,534,000,000	0.3000
8	BATA	88,829,223,000	653,251,326,000	0.1360
9	BELL	127,127,735,924	277,052,787,220	0.4589
10	BOLT	309,058,619,323	761,027,824,707	0.4061
11	BTON	15,620,364,703	184,234,096,343	0.0848
12	BUDI	253,177,000,000	1,285,318,000,000	0.1970
13	CAKK	51,719,731,041	221,848,853,932	0.2331
14	CAMP	212,745,887,227	1,057,529,235,985	0.2012
15	CCSI	98,149,542,000	326,938,801,000	0.3002
16	CEKA	287,954,878,980	1,131,294,696,834	0.2545
17	CLEO	250,529,734,490	766,299,436,026	0.3269
18	COCO	18,586,154,404	109,361,193,193	0.1700
19	CPIN	5,219,212,000,000	21,071,600,000,000	0.2477
20	DPNS	30,905,127,001	282,101,635,876	0.1096

21	DVLA	532,822,529,000	1,306,078,988,000	0.4080
22	EKAD	151,917,242,423	852,543,550,822	0.1782
23	ESIP	3,200,472,716	51,569,251,042	0.0621
24	FASW	1,526,153,983,188	4,692,597,823,392	0.3252
25	FOOD	34,649,136,374	74,051,619,874	0.4679
26	GDST	135,895,158,181	917,390,621,410	0.1481
27	GJTL	3,381,301,000,000	6,235,631,000,000	0.5423
28	GOOD	1,544,587,038,002	2,765,520,764,915	0.5585
29	ICBP	9,584,597,000,000	26,671,104,000,000	0.3594
30	IGAR	159,367,589,555	536,925,371,505	0.2968
31	IMPC	307,928,168,628	1,408,287,832,788	0.2187
32	INAF	221,188,002,212	504,935,327,036	0.4381
33	INCI	33,784,116,829	340,121,790,973	0.0993
34	INDF	13,945,239,000,000	54,202,488,000,000	0.2573
35	INDS	298,850,276,010	2,572,287,128,060	0.1162
36	INTP	3,433,123,000,000	23,080,261,000,000	0.1487
37	JECC	223,733,919,000	756,163,153,000	0.2959
38	JPFA	3,640,622,000,000	11,448,168,000,000	0.3180
39	JSKY	22,914,931,907	218,369,440,525	0.1049
40	KAEFF	345,581,763,352	2,708,845,594,967	0.1276
41	KBLI	433,459,148,212	2,382,460,627,722	0.1819
42	KBLM	1,260,787,432,964	848,427,028,426	1.4860

43	KDSI	290,769,815,340	608,205,409,017	0.4781
44	KEJU	190,184,711,797	435,693,976,887	0.4365
45	KLBF	5,267,660,286,328	16,705,582,476,031	0.3153
46	KPAS	24,621,139,487	46,083,136,088	0.5343
47	LPIN	50,444,219,653	303,298,783,362	0.1663
48	MAIN	599,385,350,000	2,028,641,621,000	0.2955
49	MARK	157,957,563,646	299,023,079,312	0.5282
50	MDKI	93,074,000,000	834,398,000,000	0.1115
51	MERK	228,527,562,000	594,011,658,000	0.3847
52	MLIA	643,335,207,000	2,532,966,885,000	0.2540
53	MRAT	77,371,736,712	368,641,525,050	0.2099
54	MYOR	3,930,023,706,335	9,899,940,195,318	0.3970
55	PEHA	351,217,914,000	821,609,349,000	0.4275
56	PICO	51,402,259,091	301,639,460,401	0.1704
57	PYFA	76,274,915,508	124,725,993,563	0.6115
58	RICY	266,185,248,214	457,256,377,463	0.5821
59	ROTI	935,872,473,825	3,092,597,379,097	0.3026
60	SCCO	421,376,620,501	3,141,020,945,591	0.1342
61	SIDO	1,171,696,000,000	3,064,707,000,000	0.3823
62	SIPD	374,229,000,000	916,213,000,000	0.4085
63	SMBR	194,380,761,000	3,482,293,092,000	0.0558
64	SMSM	1,369,005,000,000	2,442,303,000,000	0.5605

65	SPMA	371,799,972,246	1,377,538,593,804	0.2699
66	SRSN	79,091,395,000	514,600,563,000	0.1537
67	STTP	903,108,055,618	2,148,007,007,980	0.4204
68	SWAT	19,480,573,524	354,572,472,079	0.0549
69	TOTO	770,058,489,952	1,924,262,563,701	0.4002
70	TSPC	1,695,888,517,230	5,791,035,969,893	0.2928
71	ULTJ	1,375,207,000,000	5,655,139,000,000	0.2432
72	WOOD	569,437,286,954	2,703,608,388,082	0.2106
73	YPAS	60,864,244,186	121,349,127,890	0.5016
74	ZONE	179,237,666,474	305,302,772,461	0.5871
75	BRAM	403,629,783,525	3,067,416,665,283	0.1316
76	BRPT	6,235,140,278,000	38,308,473,107,000	0.1628
77	CTBN	213,703,078,900	1,410,258,159,823	0.1515
78	IPOL	310,654,279,521	2,271,495,546,190	0.1368
79	PTSN	370,621,400,292	980,731,758,566	0.3779

## Lampiran 20

## Tabulasi Data HCE

No	Nama	Value Added	Human Capital	HCE
1	ADES	179,403,000,000	95,518,000,000	1.8782
2	AKPI	124,128,222,000	159,666,948,000	0.7774
3	ALKA	32,064,746,000	24,710,025,000	1.2976
4	APLI	62,810,438,981	53,221,757,611	1.1802
5	ARNA	416,489,988,343	124,879,746,310	3.3351
6	ASII	54,031,000,000,000	19,920,000,000,000	2.7124
7	AUTO	3,495,266,000,000	2,641,757,000,000	1.3231
8	BATA	88,829,223,000	62,997,786,000	1.4100
9	BELL	127,127,735,924	102,124,006,188	1.2448
10	BOLT	309,058,619,323	223,929,141,136	1.3802
11	BTON	15,620,364,703	14,252,752,574	1.0960
12	BUDI	253,177,000,000	189,156,000,000	1.3385
13	CAKK	51,719,731,041	47,676,782,580	1.0848
14	CAMP	212,745,887,227	135,987,057,770	1.5645
15	CCSI	98,149,542,000	42,627,546,000	2.3025
16	CEKA	287,954,878,980	61,495,370,484	4.6825
17	CLEO	250,529,734,490	119,773,272,782	2.0917
18	COCO	18,586,154,404	10,628,946,183	1.7486
19	CPIN	5,219,212,000,000	1,587,038,000,000	3.2886
20	DPNS	30,905,127,001	26,967,441,880	1.1460



21	DVLA	532,822,529,000	311,039,280,000	1.7130
22	EKAD	151,917,242,423	74,670,012,206	2.0345
23	ESIP	3,200,472,716	2,008,905,904	1.5931
24	FASW	1,526,153,983,188	557,320,592,492	2.7384
25	FOOD	34,649,136,374	35,484,362,888	0.9765
26	GDST	135,895,158,181	109,087,741,460	1.2457
27	GJTL	3,381,301,000,000	2,654,318,000,000	1.2739
28	GOOD	1,544,587,038,002	1,108,820,678,522	1.3930
29	ICBP	9,584,597,000,000	4,224,568,000,000	2.2688
30	IGAR	159,367,589,555	98,530,836,804	1.6174
31	IMPC	307,928,168,628	214,782,968,589	1.4337
32	INAF	221,188,002,212	212,091,487,542	1.0429
33	INCI	33,784,116,829	19,972,380,206	1.6915
34	INDF	13,945,239,000,000	8,042,510,000,000	1.7339
35	INDS	298,850,276,010	174,970,200,750	1.7080
36	INTP	3,433,123,000,000	1,615,059,000,000	2.1257
37	JECC	223,733,919,000	130,510,269,000	1.7143
38	JPFA	3,640,622,000,000	3,314,118,000,000	1.0985
39	JSKY	22,914,931,907	14,511,603,147	1.5791
40	KAEFF	345,581,763,352	338,619,150,184	1.0206
41	KBLI	433,459,148,212	206,335,578,071	2.1007
42	KBLM	1,260,787,432,964	1,211,955,789,432	1.0403

43	KDSI	290,769,815,340	217,954,763,453	1.3341
44	KEJU	190,184,711,797	92,137,045,654	2.0642
45	KLBF	5,267,660,286,328	2,730,058,462,683	1.9295
46	KPAS	24,621,139,487	23,375,904,081	1.0533
47	LPIN	50,444,219,653	20,525,699,732	2.4576
48	MAIN	599,385,350,000	505,141,709,000	1.1866
49	MARK	157,957,563,646	69,955,019,113	2.2580
50	MDKI	93,074,000,000	60,215,000,000	1.5457
51	MERK	228,527,562,000	148,812,368,000	1.5357
52	MLIA	643,335,207,000	513,479,453,000	1.2529
53	MRAT	77,371,736,712	76,168,014,442	1.0158
54	MYOR	3,930,023,706,335	1,684,257,553,639	2.3334
55	PEHA	351,217,914,000	248,907,790,000	1.4110
56	PICO	51,402,259,091	44,059,931,584	1.1666
57	PYFA	76,274,915,508	67,981,996,321	1.1220
58	RICY	266,185,248,214	248,966,203,672	1.0692
59	ROTI	935,872,473,825	699,353,916,405	1.3382
60	SCCO	421,376,620,501	111,416,641,781	3.7820
61	SIDO	1,171,696,000,000	364,007,000,000	3.2189
62	SIPD	374,229,000,000	291,498,000,000	1.2838
63	SMBR	194,380,761,000	164,306,906,000	1.1830
64	SMSM	1,369,005,000,000	730,329,000,000	1.8745

65	SPMA	371,799,972,246	271,818,909,941	1.3678
66	SRSN	79,091,395,000	36,262,267,000	2.1811
67	STTP	903,108,055,618	420,517,532,916	2.1476
68	SWAT	19,480,573,524	16,378,495,341	1.1894
69	TOTO	770,058,489,952	641,396,540,125	1.2006
70	TSPC	1,695,888,517,230	1,083,065,673,776	1.5658
71	ULTJ	1,375,207,000,000	280,363,000,000	4.9051
72	WOOD	569,437,286,954	361,735,481,944	1.5742
73	YPAS	60,864,244,186	57,969,640,634	1.0499
74	ZONE	179,237,666,474	128,115,739,037	1.3990
75	BRAM	403,629,783,525	211,273,514,440	1.9105
76	BRPT	6,235,140,278,000	1,862,177,960,000	3.3483
77	CTBN	213,703,078,900	190,775,113,741	1.1202
78	IPOL	310,654,279,521	247,960,394,194	1.2528
79	PTSN	370,621,400,292	347,150,743,377	1.0676

## Lampiran 21

## Tabulasi Data SCE

No	Nama	Value Added	Human Capital	STE
1	ADES	179,403,000,000	95,518,000,000	0.4676
2	AKPI	124,128,222,000	159,666,948,000	(0.2863)
3	ALKA	32,064,746,000	24,710,025,000	0.2294
4	APLI	62,810,438,981	53,221,757,611	0.1527
5	ARNA	416,489,988,343	124,879,746,310	0.7002
6	ASII	54,031,000,000,000	19,920,000,000,000	0.6313
7	AUTO	3,495,266,000,000	2,641,757,000,000	0.2442
8	BATA	88,829,223,000	62,997,786,000	0.2908
9	BELL	127,127,735,924	102,124,006,188	0.1967
10	BOLT	309,058,619,323	223,929,141,136	0.2754
11	BTON	15,620,364,703	14,252,752,574	0.0876
12	BUDI	253,177,000,000	189,156,000,000	0.2529
13	CAKK	51,719,731,041	47,676,782,580	0.0782
14	CAMP	212,745,887,227	135,987,057,770	0.3608
15	CCSI	98,149,542,000	42,627,546,000	0.5657
16	CEKA	287,954,878,980	61,495,370,484	0.7864
17	CLEO	250,529,734,490	119,773,272,782	0.5219
18	COCO	18,586,154,404	10,628,946,183	0.4281
19	CPIN	5,219,212,000,000	1,587,038,000,000	0.6959
20	DPNS	30,905,127,001	26,967,441,880	0.1274

21	DVLA	532,822,529,000	311,039,280,000	0.4162
22	EKAD	151,917,242,423	74,670,012,206	0.5085
23	ESIP	3,200,472,716	2,008,905,904	0.3723
24	FASW	1,526,153,983,188	557,320,592,492	0.6348
25	FOOD	34,649,136,374	35,484,362,888	(0.0241)
26	GDST	135,895,158,181	109,087,741,460	0.1973
27	GJTL	3,381,301,000,000	2,654,318,000,000	0.2150
28	GOOD	1,544,587,038,002	1,108,820,678,522	0.2821
29	ICBP	9,584,597,000,000	4,224,568,000,000	0.5592
30	IGAR	159,367,589,555	98,530,836,804	0.3817
31	IMPC	307,928,168,628	214,782,968,589	0.3025
32	INAF	221,188,002,212	212,091,487,542	0.0411
33	INCI	33,784,116,829	19,972,380,206	0.4088
34	INDF	13,945,239,000,000	8,042,510,000,000	0.4233
35	INDS	298,850,276,010	174,970,200,750	0.4145
36	INTP	3,433,123,000,000	1,615,059,000,000	0.5296
37	JECC	223,733,919,000	130,510,269,000	0.4167
38	JPFA	3,640,622,000,000	3,314,118,000,000	0.0897
39	JSKY	22,914,931,907	14,511,603,147	0.3667
40	KAEFF	345,581,763,352	338,619,150,184	0.0201
41	KBLI	433,459,148,212	206,335,578,071	0.5240
42	KBLM	1,260,787,432,964	1,211,955,789,432	0.0387

43	KDSI	290,769,815,340	217,954,763,453	0.2504
44	KEJU	190,184,711,797	92,137,045,654	0.5155
45	KLBF	5,267,660,286,328	2,730,058,462,683	0.4817
46	KPAS	24,621,139,487	23,375,904,081	0.0506
47	LPIN	50,444,219,653	20,525,699,732	0.5931
48	MAIN	599,385,350,000	505,141,709,000	0.1572
49	MARK	157,957,563,646	69,955,019,113	0.5571
50	MDKI	93,074,000,000	60,215,000,000	0.3530
51	MERK	228,527,562,000	148,812,368,000	0.3488
52	MLIA	643,335,207,000	513,479,453,000	0.2018
53	MRAT	77,371,736,712	76,168,014,442	0.0156
54	MYOR	3,930,023,706,335	1,684,257,553,639	0.5714
55	PEHA	351,217,914,000	248,907,790,000	0.2913
56	PICO	51,402,259,091	44,059,931,584	0.1428
57	PYFA	76,274,915,508	67,981,996,321	0.1087
58	RICY	266,185,248,214	248,966,203,672	0.0647
59	ROTI	935,872,473,825	699,353,916,405	0.2527
60	SCCO	421,376,620,501	111,416,641,781	0.7356
61	SIDO	1,171,696,000,000	364,007,000,000	0.6893
62	SIPD	374,229,000,000	291,498,000,000	0.2211
63	SMBR	194,380,761,000	164,306,906,000	0.1547
64	SMSM	1,369,005,000,000	730,329,000,000	0.4665

65	SPMA	371,799,972,246	271,818,909,941	0.2689
66	SRSN	79,091,395,000	36,262,267,000	0.5415
67	STTP	903,108,055,618	420,517,532,916	0.5344
68	SWAT	19,480,573,524	16,378,495,341	0.1592
69	TOTO	770,058,489,952	641,396,540,125	0.1671
70	TSPC	1,695,888,517,230	1,083,065,673,776	0.3614
71	ULTJ	1,375,207,000,000	280,363,000,000	0.7961
72	WOOD	569,437,286,954	361,735,481,944	0.3647
73	YPAS	60,864,244,186	57,969,640,634	0.0476
74	ZONE	179,237,666,474	128,115,739,037	0.2852
75	BRAM	403,629,783,525	211,273,514,440	0.4766
76	BRPT	6,235,140,278,000	1,862,177,960,000	0.7013
77	CTBN	213,703,078,900	190,775,113,741	0.1073
78	IPOL	310,654,279,521	247,960,394,194	0.2018
79	PTSN	370,621,400,292	347,150,743,377	0.0633

## Lampiran 22

## Tabulasi Data RCE

No	Nama	Value Added	Relational Capital	RCE
1	ADES	179,403,000,000	98,373,000,000	0.5483
2	AKPI	124,128,222,000	28,824,659,000	0.2322
3	ALKA	32,064,746,000	3,027,908,000	0.0944
4	APLI	62,810,438,981	7,820,607,669	0.1245
5	ARNA	416,489,988,343	195,965,248,291	0.4705
6	ASII	54,031,000,000,000	3,158,000,000,000	0.0584
7	AUTO	3,495,266,000,000	164,927,000,000	0.0472
8	BATA	88,829,223,000	177,721,939,000	2.0007
9	BELL	127,127,735,924	38,524,620,900	0.3030
10	BOLT	309,058,619,323	3,040,025,267	0.0098
11	BTON	15,620,364,703	236,438,254	0.0151
12	BUDI	253,177,000,000	1,846,000,000	0.0073
13	CAKK	51,719,731,041	693,591,595	0.0134
14	CAMP	212,745,887,227	190,576,499,314	0.8958
15	CCSI	98,149,542,000	1,728,060,000	0.0176
16	CEKA	287,954,878,980	19,738,264,365	0.0685
17	CLEO	250,529,734,490	73,737,815,266	0.2943
18	COCO	18,586,154,404	3,234,010,527	0.1740
19	CPIN	5,219,212,000,000	443,531,000,000	0.0850
20	DPNS	30,905,127,001	1,321,089,000	0.0427



21	DVLA	532,822,529,000	292,521,405,000	0.5490
22	EKAD	151,917,242,423	1,288,814,382	0.0085
23	ESIP	3,200,472,716	2,748,433,017	0.8588
24	FASW	1,526,153,983,188	20,623,579,281	0.0135
25	FOOD	34,649,136,374	31,857,274,963	0.9194
26	GDST	135,895,158,181	28,126,890,343	0.2070
27	GJTL	3,381,301,000,000	71,972,000,000	0.0213
28	GOOD	1,544,587,038,002	848,807,501,983	0.5495
29	ICBP	9,584,597,000,000	3,376,023,000,000	0.3522
30	IGAR	159,367,589,555	6,121,266,882	0.0384
31	IMPC	307,928,168,628	19,007,389,386	0.0617
32	INAF	221,188,002,212	117,470,000,000	0.5311
33	INCI	33,784,116,829	14,315,334,795	0.4237
34	INDF	13,945,239,000,000	5,280,213,000,000	0.3786
35	INDS	298,850,276,010	5,612,268,345	0.0188
36	INTP	3,433,123,000,000	2,544,217,000,000	0.7411
37	JECC	223,733,919,000	48,020,601,000	0.2146
38	JPFA	3,640,622,000,000	360,320,000,000	0.0990
39	JSKY	22,914,931,907	3,493,919,618	0.1525
40	KAEFF	345,581,763,352	616,199,180	0.0018
41	KBLI	433,459,148,212	33,161,243,213	0.0765
42	KBLM	1,260,787,432,964	1,686,735,116	0.0013

43	KDSI	290,769,815,340	2,485,295,725	0.0085
44	KEJU	190,184,711,797	117,139,345,167	0.6159
45	KLBF	5,267,660,286,328	255,778,504,873	0.0486
46	KPAS	24,621,139,487	2,197,412,735	0.0892
47	LPIN	50,444,219,653	2,140,087,362	0.0424
48	MAIN	599,385,350,000	114,421,549,000	0.1909
49	MARK	157,957,563,646	369,555,039	0.0023
50	MDKI	93,074,000,000	4,389,000,000	0.0472
51	MERK	228,527,562,000	37,423,349,000	0.1638
52	MLIA	643,335,207,000	109,948,719,000	0.1709
53	MRAT	77,371,736,712	62,538,289,226	0.8083
54	MYOR	3,930,023,706,335	3,784,680,565,871	0.9630
55	PEHA	351,217,914,000	196,890,292,000	0.5606
56	PICO	51,402,259,091	906,168,851	0.0176
57	PYFA	76,274,915,508	54,402,100,797	0.7132
58	RICY	266,185,248,214	52,793,286,693	0.1983
59	ROTI	935,872,473,825	372,944,120,522	0.3985
60	SCCO	421,376,620,501	54,037,621,455	0.1282
61	SIDO	1,171,696,000,000	394,909,000,000	0.3370
62	SIPD	374,229,000,000	181,393,000,000	0.4847
63	SMBR	194,380,761,000	272,013,003,000	1.3994
64	SMSM	1,369,005,000,000	62,638,000,000	0.0458

65	SPMA	371,799,972,246	67,794,615,831	0.1823
66	SRSN	79,091,395,000	29,962,185,000	0.3788
67	STTP	903,108,055,618	184,665,665,080	0.2045
68	SWAT	19,480,573,524	5,633,805,408	0.2892
69	TOTO	770,058,489,952	16,259,202,162	0.0211
70	TSPC	1,695,888,517,230	2,049,584,248,117	1.2086
71	ULTJ	1,375,207,000,000	740,380,000,000	0.5384
72	WOOD	569,437,286,954	13,913,769,225	0.0244
73	YPAS	60,864,244,186	9,350,758,187	0.1536
74	ZONE	179,237,666,474	75,618,287,074	0.4219
75	BRAM	403,629,783,525	62,721,284,198	0.1554
76	BRPT	6,235,140,278,000	514,754,030,000	0.0826
77	CTBN	213,703,078,900	17,368,215,222	0.0813
78	IPOL	310,654,279,521	19,356,169,430	0.0623
79	PTSN	370,621,400,292	1,033,455,944	0.0028

## Lampiran 23

## Tabulasi Data MVAIC

No	Nama	CEE	HCE	SCE	RCE	MVAIC
1	ADES	0.31589	1.87821	0.46758	3.21001	3.21001
2	AKPI	0.0997	0.77742	-0.2863	0.82303	0.82303
3	ALKA	0.30598	1.29764	0.22937	1.92743	1.92743
4	APLI	0.29524	1.18016	0.15266	1.75258	1.75258
5	ARNA	0.35392	3.33513	0.70016	4.85973	4.85973
6	ASII	0.2893	2.7124	0.63132	3.69147	3.69147
7	AUTO	0.30001	1.32308	0.24419	1.91447	1.91447
8	BATA	0.13598	1.41004	0.2908	3.83753	3.83753
9	BELL	0.45886	1.24484	0.19668	2.20342	2.20342
10	BOLT	0.40611	1.38016	0.27545	2.07155	2.07155
11	BTON	0.08479	1.09595	0.08755	1.28343	1.28343
12	BUDI	0.19698	1.33846	0.25287	1.79559	1.79559
13	CAKK	0.23313	1.0848	0.07817	1.40951	1.40951
14	CAMP	0.20117	1.56446	0.3608	3.02222	3.02222
15	CCSI	0.30021	2.30249	0.56569	3.18599	3.18599
16	CEKA	0.25454	4.68255	0.78644	5.79207	5.79207
17	CLEO	0.32693	2.0917	0.52192	3.23488	3.23488
18	COCO	0.16995	1.74864	0.42813	2.52071	2.52071
19	CPIN	0.24769	3.28865	0.69592	4.31724	4.31724
20	DPNS	0.10955	1.14602	0.12741	1.42573	1.42573
21	DVLA	0.40796	1.71304	0.41624	3.08624	3.08624
22	EKAD	0.17819	2.03451	0.50848	2.72967	2.72967
23	ESIP	0.06206	1.59314	0.37231	2.88627	2.88627
24	FASW	0.32523	2.73838	0.63482	3.71194	3.71194
25	FOOD	0.46791	0.97646	-0.0241	2.33969	2.33969
26	GDST	0.14813	1.24574	0.19727	1.79811	1.79811
27	GJTL	0.54225	1.27389	0.215	2.05243	2.05243
28	GOOD	0.55852	1.393	0.28212	2.78318	2.78318
29	ICBP	0.35936	2.26878	0.55923	3.53961	3.53961
30	IGAR	0.29682	1.61744	0.38174	2.3344	2.3344
31	IMPC	0.21865	1.43367	0.30249	2.01654	2.01654
32	INAF	0.43805	1.04289	0.04113	2.05315	2.05315
33	INCI	0.09933	1.69154	0.40882	2.62342	2.62342
34	INDF	0.25728	1.73394	0.42328	2.79314	2.79314
35	INDS	0.11618	1.70801	0.41452	2.25749	2.25749

36	INTP	0.14875	2.1257	0.52957	3.54509	3.54509
37	JECC	0.29588	1.7143	0.41667	2.64149	2.64149
38	JPFA	0.31801	1.09852	0.08968	1.60518	1.60518
39	JSKY	0.10494	1.57908	0.36672	2.20321	2.20321
40	KAEFF	0.12758	1.02056	0.02015	1.17007	1.17007
41	KBLI	0.18194	2.10075	0.52398	2.88317	2.88317
42	KBLM	1.48603	1.04029	0.03873	2.56639	2.56639
43	KDSI	0.47808	1.33408	0.25042	2.07113	2.07113
44	KEJU	0.43651	2.06415	0.51554	3.63212	3.63212
45	KLBF	0.31532	1.9295	0.48173	2.77512	2.77512
46	KPAS	0.53428	1.05327	0.05058	1.72737	1.72737
47	LPIN	0.16632	2.45761	0.5931	3.25946	3.25946
48	MAIN	0.29546	1.18657	0.15723	1.83016	1.83016
49	MARK	0.52825	2.25799	0.55713	3.3457	3.3457
50	MDKI	0.11155	1.54569	0.35304	2.05744	2.05744
51	MERK	0.38472	1.53568	0.34882	2.43297	2.43297
52	MLIA	0.25398	1.25289	0.20185	1.87963	1.87963
53	MRAT	0.20988	1.0158	0.01556	2.04953	2.04953
54	MYOR	0.39697	2.33339	0.57144	4.26482	4.26482
55	PEHA	0.42748	1.41104	0.2913	2.69041	2.69041
56	PICO	0.17041	1.16664	0.14284	1.49752	1.49752
57	PYFA	0.61154	1.12199	0.10872	2.55549	2.55549
58	RICY	0.58214	1.06916	0.06469	1.91432	1.91432
59	ROTI	0.30262	1.3382	0.25273	2.29204	2.29204
60	SCCO	0.13415	3.78199	0.73559	4.77997	4.77997
61	SIDO	0.38232	3.21888	0.68933	4.62758	4.62758
62	SIPD	0.40845	1.28381	0.22107	2.39805	2.39805
63	SMBR	0.05582	1.18303	0.15472	2.79295	2.79295
64	SMSM	0.56054	1.8745	0.46653	2.94732	2.94732
65	SPMA	0.2699	1.36782	0.26891	2.08898	2.08898
66	SRSN	0.15369	2.18109	0.54151	3.25513	3.25513
67	STTP	0.42044	2.14761	0.53437	3.3069	3.3069
68	SWAT	0.05494	1.1894	0.15924	1.69278	1.69278
69	TOTO	0.40018	1.2006	0.16708	1.78898	1.78898
70	TSPC	0.29285	1.56582	0.36136	3.42859	3.42859
71	ULTJ	0.24318	4.90509	0.79613	6.48278	6.48278
72	WOOD	0.21062	1.57418	0.36475	2.17399	2.17399
73	YPAS	0.50156	1.04993	0.04756	1.75269	1.75269
74	ZONE	0.58708	1.39903	0.28522	2.69322	2.69322

75	BRAM	0.13159	1.91046	0.47657	2.67401	2.67401
76	BRPT	0.16276	3.34831	0.70134	4.29497	4.29497
77	CTBN	0.15153	1.12018	0.10729	1.46028	1.46028
78	IPOL	0.13676	1.25284	0.20181	1.65372	1.65372
79	PTSN	0.3779	1.06761	0.06333	1.51163	1.51163

## Lampiran 24

## Tabulasi Data PBV

No	Nama	HARGA SAHAM CLOSE	EKUITAS	JML SAHAM BEREDAR	BOOK VALUE	PBV
1	ADES	1045	567,937,000,000	542,347,113	1047.18	1.00
2	AKPI	370	1,244,955,791,000	680,000,000	1830.82	0.20
3	ALKA	418	104,792,363,000	507,665,055	206.42	2.02
4	APLI	180	212,741,070,436	1,362,671,400	156.121	1.15
5	ARNA	436	1,176,781,762,600	7,341,430,976	160.293	2.72
6	ASII	6925	186,763,000,000,000	40,483,553,140	4613.31	1.50
7	AUTO	1240	11,650,534,000,000	4,819,733,000	2417.26	0.51
8	BATA	650	653,251,326,000	1,300,000,000	502.501	1.29
9	BELL	620	277,052,787,220	1,450,000,000	191.071	3.24
10	BOLT	840	761,027,824,707	7,500,000,000	101.47	8.28
11	BTON	210	184,234,096,343	720,000,000	255.881	0.82
12	BUDI	103	1,285,318,000,000	4,498,997,362	285.69	0.36
13	CAKK	70	221,848,853,932	1,203,300,006	184.367	0.38
14	CAMP	374	1,057,529,235,985	5,885,000,000	179.699	2.08
15	CCSI	258	326,938,801,000	1,000,000,000	326.939	0.79
16	CEKA	1670	1,131,294,696,834	595,000,000	1901.34	0.88
17	CLEO	545	766,299,436,026	12,000,000,000	63.8583	8.53
18	COCO	910	109,361,193,193	560,242,105	195.203	4.66
19	CPIN	6500	21,071,600,000,000	16,398,000,000	1285.01	5.06

20	DPNS	254	282,101,635,876	331,129,952	851.936	0.30
21	DVLA	2250	1,306,078,988,000	1,120,000,000	1166.14	1.93
22	EKAD	1070	852,543,550,822	698,775,000	1220.05	0.88
23	ESIP	300	51,569,251,042	640,000,000	80.577	3.72
24	FASW	7700	4,692,597,823,392	2,477,888,787	1893.79	4.07
25	FOOD	119	74,051,619,874	150,000,000	493.677	0.24
26	GDST	62	917,390,621,410	9,242,500,000	99.2578	0.62
27	GJTL	585	6,235,631,000,000	3,484,800,000	1789.38	0.33
28	GOOD	1875	2,765,520,764,915	7,379,580,291	374.753	5.00
29	ICBP	11150	26,671,104,000,000	11,661,908,000	2287.03	4.88
30	IGAR	340	536,925,371,505	972,204,500	552.276	0.62
31	IMPC	1050	1,408,287,832,788	4,833,500,000	291.36	3.60
32	INAF	870	504,935,327,036	3,099,267,500	162.921	5.34
33	INCI	418	340,121,790,973	196,121,237	1734.24	0.24
34	INDF	7925	54,202,488,000,000	8,780,426,500	6173.1	1.28
35	INDS	2300	2,572,287,128,060	656,249,710	3919.68	0.59
36	INTP	19025	23,080,261,000,000	3,681,231,699	6269.71	3.03
37	JECC	6175	756,163,153,000	600,000,000	1260.27	4.90
38	JPFA	1535	11,448,168,000,000	11,726,575,201	976.258	1.57
39	JSKY	210	218,369,440,525	2,032,540,000	107.437	1.95
40	KAEFF	1250	2,708,845,594,967	555,400,000	4877.29	0.26
41	KBLI	525	2,382,460,627,722	4,007,235,107	594.54	0.88
42	KBLM	304	848,427,028,426	1,120,000,000	757.524	0.40



43	KDSI	1220	608,205,409,017	405,000,000	1501.74	0.81
44	KEJU	940	435,693,976,887	1,500,000,000	290.463	3.24
45	KLBF	1620	16,705,582,476,031	46,872,947,110	356.401	4.55
46	KPAS	65	46,083,136,088	768,042,782	60.0007	1.08
47	LPIN	284	303,298,783,362	425,000,000	713.644	0.40
48	MAIN	1005	2,028,641,621,000	2,238,750,000	906.149	1.11
49	MARK	1985	299,023,079,312	760,000,062	393.451	5.05
50	MDKI	199	834,398,000,000	2,530,150,002	329.782	0.60
51	MERK	2850	594,011,658,000	448,000,000	1325.92	2.15
52	MLIA	1235	2,532,966,885,000	1,323,000,000	1914.56	0.65
53	MRAT	153	368,641,525,050	428,000,000	861.312	0.18
54	MYOR	2050	9,899,940,195,318	22,358,699,725	442.778	4.63
55	PEHA	1075	821,609,349,000	840,000,000	978.106	1.10
56	PICO	1650	301,639,460,401	568,375,000	530.705	3.11
57	PYFA	198	124,725,993,563	535,080,000	233.098	0.85
58	RICY	149	457,256,377,463	641,717,510	712.551	0.21
59	ROTI	1200	3,092,597,379,097	1,663,460,681	1859.13	0.65
60	SCCO	9175	3,141,020,945,591	205,583,400	15278.6	0.60
61	SIDO	1275	3,064,707,000,000	14,884,360,900	205.901	6.19
62	SIPD	850	916,213,000,000	1,339,102,579	684.199	1.24
63	SMBR	440	3,482,293,092,000	9,932,534,336	350.595	1.26
64	SMSM	1490	2,442,303,000,000	5,758,675,440	424.108	3.51

65	SPMA	334	1,377,538,593,804	2,114,570,958	651.451	0.51
66	SRSN	68	514,600,563,000	6,020,000,000	85.4818	0.80
67	STTP	4500	2,148,007,007,980	1,310,000,000	1639.7	2.74
68	SWAT	103	354,572,472,079	664,200,000	533.834	0.19
69	TOTO	292	1,924,262,563,701	10,320,000,000	186.46	1.57
70	TSPC	1395	5,791,035,969,893	4,500,000,000	1286.9	1.08
71	ULTJ	1680	5,655,139,000,000	11,553,528,000	489.473	3.43
72	WOOD	685	2,703,608,388,082	6,306,250,000	428.719	1.60
73	YPAS	550	121,349,127,890	668,000,089	181.66	3.03
74	ZONE	496	305,302,772,461	570,171,478	535.458	0.93
75	BRAM	10800	3,067,416,665,283	450,000,000	6816.48	1.58
76	BRPT	1510	38,308,473,107,000	89,015,998,170	430.355	3.51
77	CTBN	3150	1,410,258,159,823	800,371,500	1762	1.79
78	IPOL	100	2,271,495,546,190	6,443,379,509	352.532	0.28
79	PTSN	268	980,731,758,566	1,062,729,900	922.842	0.29

Lampiran 25

Sampel Data

No	Nama	MVAIC	ROA	PBV
1	ADES	3.21	0.10	1.00
2	AKPI	0.82	0.02	0.20
3	ALKA	1.93	0.01	2.02
4	APLI	1.75	0.02	1.15
5	ARNA	4.86	0.12	2.72
6	ASII	3.69	0.08	1.50
7	AUTO	1.91	0.05	0.51
8	BATA	3.84	0.03	1.29
9	BELL	2.20	0.04	3.24
10	BOLT	2.07	0.06	8.28
11	BRAM	1.27	0.01	0.82
12	BRPT	1.80	0.02	0.36
13	BTON	1.40	0.01	0.38
14	BUDI	3.02	0.07	2.08
15	CAKK	3.19	0.12	0.79
16	CAMP	5.79	0.15	0.88
17	CCSI	3.23	0.11	8.53
18	CEKA	2.52	0.03	4.66
19	CLEO	4.32	0.12	5.06
20	COCO	1.43	0.02	0.30

21	CPIN	3.09	0.12	1.93
22	CTBN	2.73	0.08	0.88
23	DPNS	2.03	0.09	3.72
24	DVLA	3.71	0.09	4.07
25	EKAD	2.34	0.02	0.24
26	ESIP	1.80	0.02	0.62
27	FASW	2.05	0.01	0.33
28	FOOD	2.78	0.09	5.00
29	GDST	3.54	0.15	4.88
30	GJTL	2.33	0.07	0.62
31	GOOD	2.02	0.04	3.60
32	ICBP	2.05	0.01	5.34
33	IGAR	2.62	0.03	0.24
34	IMPC	2.79	0.06	1.28
35	INAF	2.26	0.04	0.59
36	INCI	3.55	0.07	3.03
37	INDF	2.64	0.05	4.90
38	INDS	1.61	0.08	1.57
39	INTP	2.20	0.08	1.95
40	IPOL	1.17	0.26	0.26
41	JECC	2.88	0.11	0.88
42	JPFA	2.57	0.03	0.40

43	JSKY	2.07	0.05	0.81
44	KAEFF	3.63	0.15	3.24
45	KBLI	2.78	0.12	4.55
46	KBLM	1.73	0.01	1.08
47	KDSI	3.26	0.09	0.40
48	KEJU	1.83	0.03	1.11
49	KLBF	3.35	0.20	5.05
50	KPAS	2.06	0.04	0.60
51	LPIN	2.43	0.09	2.15
52	MAIN	1.88	0.01	0.65
53	MARK	2.05	0.03	0.18
54	MDKI	4.26	0.11	4.63
55	MERK	2.69	0.05	1.10
56	MLIA	1.50	0.01	3.11
57	MRAT	2.56	0.07	0.85
58	MYOR	1.91	0.01	0.21
59	PEHA	2.29	0.05	0.65
60	PICO	4.78	0.07	0.60
61	PTSN	4.63	0.23	6.19
62	PYFA	2.40	0.03	1.24
63	RICY	2.79	0.01	1.26
64	ROTI	2.95	0.21	3.51

65	SCCO	2.09	0.05	0.51
66	SIDO	3.26	0.06	0.80
67	SIPD	3.31	0.17	2.74
68	SMBR	1.69	0.01	0.19
69	SMSM	1.79	0.12	1.57
70	SPMA	3.43	0.07	1.08
71	SRSN	6.48	0.16	3.43
72	STTP	2.17	0.04	1.60
73	SWAT	1.75	0.05	3.03
74	TOTO	2.69	0.10	0.93
75	TSPC	2.67	0.05	1.58
76	ULTJ	4.29	0.02	3.51
77	WOOD	1.46	0.01	1.79
78	YPAS	1.65	0.02	0.28
79	ZONE	1.51	0.01	0.29

Lampiran 26

Sampel Data setelah Transformasi

No	Nama	MVAIC	ROA	PBV
1	ADES	1.79	0.32	1
2	AKPI	0.91	0.14	0.67
3	ALKA	1.39	0.11	1.19
4	APLI	1.32	0.14	1.04
5	ARNA	2.2	0.35	1.28
6	ASII	1.92	0.28	1.11
7	AUTO	1.38	0.23	0.85
8	BATA	1.96	0.17	1.07
9	BELL	1.48	0.2	1.34
10	BOLT	1.44	0.24	1.7
11	BRAM	1.13	0.08	0.95
12	BRPT	1.34	0.14	0.77
13	BTON	1.18	0.08	0.78
14	BUDI	1.74	0.27	1.2
15	CAKK	1.78	0.35	0.94
16	CAMP	2.41	0.39	0.97
17	CCSI	1.8	0.32	1.71
18	CEKA	1.59	0.18	1.47
19	CLEO	2.08	0.35	1.5
20	COCO	1.19	0.14	0.74
21	CPIN	1.76	0.35	1.18
22	CTBN	1.65	0.28	0.97
23	DPNS	1.42	0.29	1.39
24	DVLA	1.93	0.3	1.42
25	EKAD	1.53	0.12	0.7
26	ESIP	1.34	0.12	0.89
27	FASW	1.43	0.12	0.76
28	FOOD	1.67	0.29	1.5
29	GDST	1.88	0.38	1.49
30	GJTL	1.53	0.27	0.89
31	GOOD	1.42	0.19	1.38
32	ICBP	1.43	0.08	1.52
33	IGAR	1.62	0.18	0.7
34	IMPC	1.67	0.25	1.06
35	INAF	1.5	0.19	0.88
36	INCI	1.88	0.26	1.32

37	INDF	1.63	0.23	1.49
38	INDS	1.27	0.27	1.12
39	INTP	1.48	0.29	1.18
40	IPOL	1.08	0.03	0.71
41	JECC	1.7	0.33	0.97
42	JPFA	1.6	0.17	0.8
43	JSKY	1.44	0.23	0.95
44	KAEFF	1.91	0.38	1.34
45	KBLI	1.67	0.35	1.46
46	KBLM	1.31	0.08	1.02
47	KDSI	1.81	0.3	0.79
48	KEJU	1.35	0.02	1.03
49	KLBF	1.83	0.45	1.5
50	KPAS	1.43	0.19	0.88
51	LPIN	1.56	0.29	1.21
52	MAIN	1.37	0.08	0.9
53	MARK	1.43	0.02	0.65
54	MDKI	2.07	0.33	1.47
55	MERK	1.64	0.22	1.02
56	MLIA	1.22	0.08	1.33
57	MRAT	1.6	0.27	0.96
58	MYOR	1.38	0.1	0.68
59	PEHA	1.51	0.23	0.9
60	PICO	2.19	0.27	0.88
61	PTSN	2.15	0.48	1.58
62	PYFA	1.55	0.18	1.06
63	RICY	1.67	0.03	1.06
64	ROTI	1.72	0.46	1.37
65	SCCO	1.45	0.23	0.85
66	SIDO	1.8	0.23	0.94
67	SIPD	1.82	0.41	1.29
68	SMBR	1.3	0.07	0.66
69	SMSM	1.34	0.34	1.12
70	SPMA	1.85	0.26	1.02
71	SRSN	2.55	0.4	1.36
72	STTP	1.47	0.2	1.12
73	SWAT	1.32	0.23	1.32
74	TOTO	1.64	0.03	0.98
75	TSPC	1.64	0.23	1.12
76	ULTJ	2.07	0.14	1.37
77	WOOD	1.21	0.1	1.16



78	YPAS	1.29	0.14	0.73
79	ZONE	1.23	0.06	0.73

Lampiran 27

Tabel Penurunan Harga Saham Periode 2017-2019

No	Nama	2016	2017	2018	2019
1	ADES	1000	885	920	970
2	ADMG	126	246	314	186
3	AGII	880	605	680	695
4	AKKU	74	54	50	50
5	AKPI	900	725	750	370
6	ALDO	600	600	670	428
7	ALKA	280	306	300	418
8	AMIN	274	400	428	312
9	APLI	112	72	84	179
10	ARNA	520	342	420	480
11	ASII	8275	8300	8225	6925
12	AUTO	2050	2060	1470	1240
13	BATA	790	570	600	660
14	BELL		210	240	520
15	BOLT	805	985	970	840
16	BRAM	6675	7375	6100	10800
17	BRNA	1100	1240	1200	1030
18	BRPT	1465	2260	2390	1510
19	BTON	126	113	230	210
20	BUDI	87	94	96	103
21	CAKK			94	70
22	CAMP		1185	346	374
23	CCSI				258
24	CEKA	1350	1290	1375	1670
25	CLEO		755	284	505
26	COCO				910
27	CPIN	3090	3000	7225	6500
28	CTBN	5200	4850	4300	3150
29	DPNS	400	350	316	254
30	DVLA	1755	1960	1940	2250
31	EKAD	590	695	855	1070
32	ESIP				300
33	FASW	4100	5400	7775	7700
34	FOOD				119

35	FPNI	129	188	160	119
36	GDST	113	82	94	62
37	GDYR	1920	1700	1940	2000
38	GGRP				390
39	GJTL	1070	680	650	585
40	GMFI		318	216	172
41	GOOD			1875	1510
42	HDTX	580	496	126	120
43	ICBP	8575	8900	10450	11150
44	IFII				210
45	IGAR	520	378	384	340
46	IKBI	336	314	258	260
47	IMPC	1025	1090	940	1050
48	INAF	4680	5900	6500	870
49	INCI	306	408	575	418
50	INDF	7925	7625	7450	7925
51	INDS	810	1260	2220	2300
52	INRU	300	286	525	790
53	INTP	15400	21950	18450	19025
54	IPOL	136	127	89	93
55	JECC	3500	4700	6650	6175
56	JPFA	1455	1300	2150	1535
57	JSKY			1020	210
58	KAEF	2750	2700	2600	1250
59	KBLI	276	426	302	525
60	KBLM	240	282	250	304
61	KDSI	350	550	1000	1170
62	KEJU				940
63	KICI	120	171	284	202
64	KLBF	1515	1690	1520	1620
65	KPAS			555	65
66	KRAS	770	424	402	304
67	LION	1050	765	680	468
68	LMPI	135	167	144	89
69	LMSH	590	640	580	476
70	LPIN	5400	1305	995	284
71	MAIN	1300	740	1395	1005
72	MARK		1600	1985	452
73	MASA	270	280	720	460

74	MBTO	185	135	126	94
75	MDKI		278	270	199
76	MERK	9200	8500	4300	2850
77	MLIA	550	590	1205	700
78	MRAT	210	206	179	153
79	MYOR	1645	2020	2620	2050
80	PANI			177	113
81	PCAR		254	5350	1100
82	PEHA			2810	1075
83	PICO	222	228	250	1700
84	PTSN	60	187	1990	268
85	PYFA	200	183	189	198
86	RICY	154	150	164	149
87	ROTI	1600	1275	1200	1300
88	SCCO	7275	9000	8700	9175
89	SIDO	520	545	840	1275
90	SINI				1650
91	SIPD	680	930	1025	850
92	SKBM	640	715	695	410
93	SKLT	308	1100	1500	1610
94	SMBR	2790	3800	1750	440
95	SMSM	980	1255	1400	1490
96	SPMA	194	212	248	334
97	SRSN	50	50	63	68
98	STTP	3190	4360	3750	4500
99	SWAT			124	103
100	TFCO	1020	790	665	474
101	TOTO	498	408	348	292
102	TSPC	1970	1800	1390	1395
103	ULTJ	4570	1295	1350	1680
104	WOOD		244	615	685
105	YPAS	840	965	780	550
106	ZONE			510	496
Total Penurunan Saham			37	42	57
Total Perusahaan			89	99	106

## Lampiran 28

### Cek Plagiarisme



## Lampiran 29

### Daftar Riwayat Hidup

Nama : Satria Dwi Nugroho  
Tempat. Tanggal Lahir : Ngawi, 4 September 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Tempuran 03/01, Paron, Ngawi  
No. HP : 085731790791  
E-mail : dwinugrohosatria@gmail.com

#### Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita Tempuran 1 2005
2. SD Negeri Tempuran 1 Lulus Tahun 2011
3. MTs FSM Tempurejo Lulus Tahun 2014
4. MAN 1 Ngawi Lulus Tahun 2017